

**MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN GERAKAN PEMUDA ANSOR
PIMPINAN ANAK CABANG KECAMATAN MAJENANG DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos.)**

Oleh :

**ANNISA FARAH DITA
2017103079**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Farah Dita
NIM : 2017103079
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Program Studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "Manajemen Kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 08 Januari 2024



Annisa Farah Dita
NIM. 2017103079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 · Faksimili (0281) 636553. www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

MANAJEMEN KEWIRUSAHAAN GERAKAN PEMUDA ANSOR
PIMPINAN ANAK CABANG KECAMATAN MAJENANG DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Yang disusun oleh Annisa Farah Dita NIM. 2017103079 Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 18 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Manajemen Dakwah oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Siti Nurmahyati M.S.I
NIP.

Sekretaris Sidang/Penguji II

Umi Aedy M.Ag
NIP. 19870507 202012 1 006

Penguji Utama

Dr. Aris Saefulloh M.A
NIP. 1979025 200501 1 001

Mengesahkan
Purwokerto, 14 - 1 - 2024



Dekan

Dr. Muskinul Fuad M.Ag
NIP. 19741226 200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

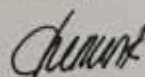
Nama : Annisa Farah Dita
Jenjang : SI
NIM : 2017103079
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah
Judul : Manajemen Kewiransahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 08 Januari 2024

Pembimbing,



Siti Nurmahyati M.S.I

NIP.

MOTTO

“Inovasi, Kreativitas, dan Keberanian untuk Menciptakan Peluang Bisnis yang Berkelanjutan”

Peter Drucker



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan) yang diperbuatnya.” (QS. Al Baqarah:286)

“Setetes keringat orangtuaku seribu langkah untuk membuatku maju”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelahmu itu dulu. Lapangan
terus rasa sabarmu. Langkah menuju sebuah impian mungkin tidak selamanya
akan berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang akan menjadi suatu
kenangan yang tidak akan dilupakan.” (Farah)

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar
persembahan. Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah
memberikan beribu-ribu nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan dan
memberikan kemudahan serta pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan
skripsi ini dengan baik.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-
orang hebat yang terus menjadi penyemangat dan menjadi alasan saya bertahan
hingga menyelesaikan skripsi ini. Sebagai ucapan terima kasih skripsi ini saya
persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Markodin dan Ibu Musrifatun sebagai tanda bakti dan rasa hormat serta terima kasih yang tidak terhingga, maka saya persembahkan karya tulis kecil ini kepada bapak dan kasih karena selalu menemani dan meyakinkan bahwa diri ini pasti bisa melewati
2. Ahmad Ade Mufidz, saudara terbaik yang selalu mendukung, membantu serta membersamai masa-masa yang tidak mudah untuk dijalani. Terima kasih telah menjadi salah satu penguat yang sangat besar dalam hidup ini
3. Ibu Siti Nurmahyati M.S.I selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kritik serta sarannya. Menjadi salah satu mahasiswi bimbinganmu adalah hal yang aku syukuri. Terima kasih ibu.
4. Teruntuk teman-teman kelas MD B dan teman-teman Al Amin Purwanegara yang selalu memberikan dukungan dan motivasi. Terima kasih semoga dilancarkan segala urusannya.

**MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN GERAKAN PEMUDA ANSOR
PIMPINAN ANAK CABANG KECAMATAN MAJENANG DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**

Annisa Farah Dita

NIM. 2017103079

Email: ansfr111@gmail.com

Program studi Manajemen Dakwah

Jurusan Manajemen dan Komunikasi Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Manajemen kewirausahaan merupakan suatu proses pengelolaan kewirausahaan. Manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dilakukan dengan menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam proses pelaksanaan usahanya. Jenis usaha yang dijalankan meliputi bank sampah, angkringan, konter, percetakan dan fotocopy, kerajinan tangan dari bambu, ternak kambing, konveksi, dan beras zakat. Sumber daya manusia yang terlibat dalam usaha ini tidak hanya pengurus Ansor melainkan melibatkan masyarakat selain pengurus di Kecamatan Majenang. Penerapan manajemen yang dilakukan oleh Ansor dapat memberdayakan ekonomi masyarakat karena meningkatkan perekonomian dari masyarakat di Kecamatan Majenang. Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas adalah bagaimana manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang? Dan Manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini berasal dari data primer serta data sekunder yang didapatkan dengan observasi dan wawancara kepada Ketua Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang, Ketua Gerakan Pemuda Ansor Ranting Pahonjean, Ketua bidang kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang, dokumentasi, website, jurnal serta buku untuk mendapatkan informasi dan bukti dalam proses penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang mendirikan usaha berupa angkringan, kerajinan tangan dari bambu, kopyah upih, ternak kambing, konveksi, bank sampah, fotocopy dan percetakan, konter, beras zakat. Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang menerapkan manajemen kewirausahaan cara menjalankan fungsi dari manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan sehingga dapat mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : Manajemen, Kewirausahaan, Pemberdayaan, Ekonomi Masyarakat

**ENTREPRENEURSHIP MANAGEMENT ANSOR YOUTH MOVEMENT
LEADER OF MAJENANG DISTRICT BRANCH IN COMMUNITY
ECONOMIC EMPOWERMENT**

Annisa Farah Dita

NIM. 2017103079

Email: ansfr111@gmail.com

Da'wah Management study program

Department of Management and Communication, Faculty of Da'wah State Islamic
University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Entrepreneurial management is a process of managing entrepreneurship. The entrepreneurial management of the Ansor Youth Movement, Child Leadership, Majenang District Branch is carried out by implementing management functions which include planning, organizing, mobilizing and supervising the business implementation process. The types of businesses run include waste banks, angkringan, counters, printing and photocopying, bamboo handicrafts, goat farming, convection and zakat rice. The human resources involved in this business are not only Ansor administrators but also involve the community other than administrators in Majenang District. The implementation of management carried out by Ansor can empower the community's economy because it improves the economy of the community in Majenang District. In this research, the problem that will be discussed is how is the entrepreneurial management of the Ansor Youth Movement, Leaders of Children, Majenang District Branch? And entrepreneurial management of the Ansor Youth Movement, Child Leadership, Majenang District Branch in empowering the community's economy?

The type of research used by the author is qualitative with a qualitative descriptive approach. The data sources for this research come from primary data and secondary data obtained by observation and interviews with the Chair of the Ansor Youth Movement for Child Leaders, Majenang District Branch, Chair of the Ansor Youth Movement, Ranting Pahonjean, Chair of the entrepreneurship sector of the Ansor Youth Movement for Child Leaders, Majenang District Branch, documentation, websites, journals and books to obtain information and evidence in the research process.

The results of this research show that the Ansor Youth Movement, Child Leadership, Majenang District Branch established businesses in the form of angkringan, handicrafts from bamboo, kopyah upih, goat farming, convection, waste bank, photocopying and printing, counters, zakat rice. The Ansor Youth Movement, Child Leadership, Majenang District Branch implements entrepreneurial management, a way of carrying out management functions which include planning, organizing, mobilizing and supervising so that it can encourage community economic empowerment.

Keywords: Management, Entrepreneurship, Empowerment, Community Economy

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada *Nabiyullah* Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan *Dinullah* di muka bumi ini. Atas perjuangan beliau, sahabat-sahabat beliau dan pejuang Islam lainnya, pada detik ini kita umat-Nya masih bisa merasakan indahnya persaudaraan antar sesama. Pada detik ini pun masih bisa menikmati indahnya perjuangan, pergerakan dan totalitas. Perjuangan dan pergerakan untuk terus bisa bermanfaat untuk orang lain. Totalitas dalam berkarya dan menjalankan segala amanah yang telah di tanggungjawabkan kepada kita selaku umat-Nya.

Dengan selesainya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. K.H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, M.A., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ulul Aedi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Siti Nurmahyati, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas segala kebaikan Ibu.
6. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan akademik dengan sangat baik.
7. Orang tua tercinta Bapak Markodin dan Ibu Musrifatun serta kakak saya, yaitu Ahmad Ade Mufidz. Terima kasih atas motivasi, bimbingan, do'a dan dukungannya serta terima kasih atas semua perhatiannya dan kasih sayang yang telah kalian berikan sampai saat ini.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah B Angkatan 2020, terkhusus Lia, Khuliya, Nevi yang telah memberikan cerita, dukungan dan motivasi.
9. Bapak Kamilin (selaku ketua) dan Anggota Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang). Terimakasih atas arahan, waktu dan segala informasi yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Teman-Teman Pondok Al Amin Purwanegara khususnya Mala, Kamila, Inka, Fadlul, Rahma, terima kasih sudah memberikan cerita susah senang, motivasi, dukungan, do'a dan bimbingannya.
11. Dan semua pihak yang telah membantu saya dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Purwokerto, 08 Januari 2024



Annisa Farah Dita

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. MANAJEMEN.....	13
1. Pengertian Manejemen.....	13
2. Tingkatan Manajemen.....	14
3. Fungsi Manajemen	15
4. Unsur-unsur Manajemen.....	22
B. MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN	24
1. Pengertian Kewirausahaan	24
2. Fungsi Wirausaha.....	25
3. Prinsip Berwirausaha	36
4. Pengertian Manajemen Kewirausahaan	26
5. Manfaat Manajemen Kewirausahaan	27

C. PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT.....	27
1. Pemberdayaaan.....	27
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Data dan Sumber Data	32
D. Lokasi Penelitian.....	32
E. Subjek dan Objek Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Profil Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang	37
B. Manajemen Kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	43
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
C. Penutup.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Fungsi Manajemen Menurut George R. Terry.....	15
Gambar 2.2 Contoh Struktur Organisasi.....	18
Gambar 2.3 Langkah-langkah dalam Proses Pengorganisasian.....	20



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Bukti Observasi dan Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Chek Similarity Plagiarisme
- Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 6 : SK Pengurus Ansor Kecamatan Majenang



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Aktivitas kehidupan sehari-hari manusia telah diatur ketentuannya oleh syariat Islam. Segala bentuk aktivitas diatur atau ditentukan agar mempermudah manusia menjalankan kehidupannya. Segala bentuk aktivitas memiliki ketentuan-ketentuan tersendiri termasuk aktivitas pelaksanaan perekonomian dan bisnis.¹ Dalam syariat Islam setiap muslim diwajibkan untuk berusaha dengan maksimal dalam melaksanakan aturan kehidupan termasuk aturan terkait usaha dan bisnis sebagai jalan untuk mencari kehidupan yang sejahtera. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk hidup berkecukupan secara ekonomi. Tujuan dianjurkannya untuk berkecukupan yaitu agar umatnya dapat menjalankan aktivitasnya dengan mudah terutama dalam hal ibadah. Dalam Islam manusia berkewajiban untuk berusaha memperoleh pendapatan dalam rangka memenuhi kebutuhan diri, keluarganya serta mencukupkannya dan menghindari perbuatan meminta-minta. Salah satu bentuk upaya untuk mencukupi kebutuhan terutama dalam permasalahan ekonomi yaitu salah satunya dengan cara memberdayakan potensi ekonomi masyarakat dan hal ini bisa diwujudkan dengan menciptakan wirausaha. Dalam Ayat Al-Quran surat Mulk ayat 15 disebutkan:²

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: *“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari Rezeki-Nya. Dan hanya kepadaNya-lah kamu (kembali) setelah dibangkitkan,”*.

¹ Ahmad Suminto, Soritua Ahmad Ramdani Harahap, and Ahmad Budi Zulqurnaini, “Ekonomi Dalam Pandangan Islam Dan Perannya Dalam Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia,” *Invest Journal of Sharia & Economic Law* 1, no. 1 (2021): 4.

² Bustanul Karim and Muhammad Maimun, “Prinsip Dasar Ekonomi Islam Dalam Al-Qur’an: Kajian Tematik Dalam Al-Qur’an Dan Tafsirnya Kementerian Agama RI,” *JIQATF* 1, no. 1 (2021): 96–99.

Dari ayat di atas, Ibnu Katsir menafsirkan, yaitu berpergianlah kalian ke tempat-tempat di bumi yang kalian kehendaki, lintasilah daerah-daerah dan pelosok-pelosoknya untuk mendapatkan berbagai macam penghasilan dan berdagang. Islam menempatkan bisnis sebagai suatu cara dalam rangka untuk memperoleh kesejahteraan ekonomi. Bisnis harus dilakukan dengan cara yang benar dan disesuaikan dengan syariat Islam dengan tujuan agar dalam prosesnya tidak menyimpang dengan ketentuan yang telah Allah berikan kepada kita manusia yang merupakan hambanya karena kita sebagai hamba harus tunduk dan patuh terhadap segala ketentuan yang ada.

Majenang merupakan suatu kecamatan yang terletak di Kabupaten Cilacap. Majenang berada di ujung utara Kabupaten Cilacap. Majenang merupakan wilayah yang sebagian besar yaitu pegunungan dan sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Majenang merupakan suatu Kecamatan yang tergolong besar di Kabupaten Cilacap. Proses pemanfaatan sumber daya alam Kecamatan Majenang sangat bervariasi. Konsep dalam berwirausahanya bermacam-macam mulai dari berdagang, berkebun, membuat kerajinan dan memanfaatkan peluang-peluang usaha lainnya. Pemuda di Majenang ikut andil didalamnya.

Konsep manajemen yang dilakukan para pemuda di Kecamatan Majenang sangat bervariasi dan kreatif dalam menciptakan serta mengembangkan bentuk wirausaha. Wirausaha merupakan pelaku utama dalam pembangunan ekonomi yang berfungsi sebagai inovasi dalam perbaikan produksi lainnya.³ Wirausaha dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kehidupan dalam menunjang ekonomi. Proses dalam berwirausaha tersebut harus berdasarkan prinsip-prinsip dalam berwirausaha dan sesuai dengan manajemen kewirausahaan.

³ Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita, and Airine Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan* (Deepublish, 2020), 7.

Manajemen kewirausahaan dalam berwirausaha merupakan bagian yang penting karena dengan adanya manajemen kewirausahaan akan menjadi dasar untuk mengelola usaha yang akan dilakukan.⁴ Manajemen kewirausahaan bertujuan untuk mengkoordinir serta dijadikan sebagai kekuatan dalam menjamin suatu keberhasilan. Kecamatan Majenang memiliki suatu organisasi atau gerakan pemuda Ansor yang memiliki banyak sekali usaha yang maju, kemajuan itu tentunya tidak lepas dari proses manajemen kewirausahaan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor.

Gerakan Pemuda Ansor merupakan gerakan yang banyak diminati serta menjadi salah satu gerakan atau organisasi yang dipandang baik serta menjadi gambaran organisasi yang lainnya khususnya di Kecamatan Majenang. Gerakan Pemuda Ansor kecamatan Majenang adalah suatu organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan yang berjalan dengan baik di Kecamatan Majenang. Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang adalah organisasi sosial keagamaan di tengah masyarakat yang dimana dalam menjalankan keberlangsungan roda organisasi memerlukan biaya ataupun anggaran disetiap kegiatan yang dilaksanakan, dengan adanya wirausaha didalam organisasi dapat menjadi salah satu sumber keuangan organisasi dalam menjalankan program-programnya. Gerakan Pemuda Ansor di Kecamatan Majenang memiliki struktur kepengurusan serta kinerja yang baik. Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang memiliki semangat yang tinggi dikarenakan para anggotanya yaitu pemuda.

Menyadari bahwa manajemen kewirausahaan merupakan suatu hal yang penting dalam dunia bisnis terlebih dengan manajemen maka suatu bisnis atau usaha dapat berjalan dengan baik. Manajemen kewirausahaan yang digunakan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang dirancang untuk mengajarkan tata pengelolaan usaha sesuai dengan ajaran agama Islam dalam Al Quran dan Sunnah.

⁴ M M Salim Al Idrus, *MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN: Membangun Kemandirian Pondok Pesantren* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), 9–10.

Dakwah pada hakikatnya yaitu suatu bentuk pengimplementasian nilai-nilai dari ajaran agama Islam kedalam kehidupan sehari-hari. Dakwah merupakan suatu kegiatan menyebarkan pesan agama Islam kepada seluruh umat Islam untuk terus menjalankan syariat agama Islam dengan baik sesuai tuntunan Rasulullah.⁵ Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang berupaya penuh dalam mengimplementasikan aktivitas dakwah dan berusaha untuk tetap menerapkan manajemen wirausahanya. Usaha yang dilakukan Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang terus dijalankan karena mencermati banyaknya pengangguran serta kebutuhan ekonomi yang terus meningkat sehingga pengurus Gerakan Pemuda Ansor Majenang berupaya membangun kemandirian.

Langkah yang digunakan dalam hal tersebut yaitu dengan cara menumbuhkan serta meningkatkan jiwa kewirausahaan. Wujud dari hal tersebut yaitu dengan mengembangkan beberapa usaha produktif yang dilakukan oleh anggota Gerakan Pemuda Ansor Majenang. Hal ini dapat membantu finansial dalam rangka melaksanakan program-program yang telah dibentuk oleh Gerakan Pemuda Ansor serta membantu perekonomian anggota gerakan pemuda Ansor dan masyarakat di Kecamatan Majenang yang perekonomiannya masih tergolong sulit atau rendah.

Bentuk wirausaha yang dijalankan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yaitu berupa bank sampah, angkringan, konter, percetakan, Fotocopy, pembuatan kerajinan, ternak kambing, jahit, dan beras zakat. Bentuk-bentuk usaha tersebut terus ditingkatkan serta dalam pelaksanaannya terus menerapkan manajemen kewirausahaan yang baik dan sesuai dengan ketentuan dalam Islam. Usaha-usaha ini terus berusaha menjalin kerjasama dengan pihak lain dengan tujuan pengembangan usaha dan agar nantinya dapat berkembang semakin baik kedepannya.

⁵ Rini Fitria and Rafinita Aditia, "Urgensi Komunikasi Dakwah Di Era Revolusi Industri 4.0," *DAWUH: Islamic Communication Journal* 1, no. 1 (2020): 1–8.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya penggerakan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat dengan tujuan meningkatkan produktivitas dari masyarakat.⁶ Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Majenang masih tergolong rendah sehingga peningkatan perekonomian masyarakatnya masih sulit untuk ditingkatkan. Menyadari hal tersebut Gerakan Pemuda Anshor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan menjalankan mendirikan usaha-usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Peningkatan perekonomian tersebut dengan cara pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Majenang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kamilin, beliau menyampaikan:

“Proses Pemberdayaan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Anshor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yaitu dengan cara pendidikan, pelatihan, pendampingan, dan pengembangan. Gerakan Pemuda Anshor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang. Pemberdayaan tersebut diterapkan pada jenis-jenis usaha yang telah diciptakan oleh Gerakan Pemuda Anshor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang. Proses Pemberdayaan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Majenang”.⁷

Melalui manajemen kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi Gerakan Pemuda Anshor kecamatan Majenang dapat memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap masyarakat. Dengan adanya manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Anshor masyarakat di Kecamatan Majenang dapat menjalankan proses pemberdayaan ekonomi yang sesuai dengan ajaran agama islam. Selain memberikan gambaran serta contoh yang baik dalam usaha, gerakan pemuda Anshor Kecamatan Majenang memberikan edukasi serta berdakwah terkait perilaku dalam berwirausaha sesuai dengan ketentuan agama Islam yaitu dengan menerapkan manajemen kewirausahaan yang baik dan benar.

⁶ Ahmad Khoiri and Salis Irvan Fuadi, “Pemberdayaan Pondok Pesantren Darul Islah Sebagai Pusat Pengembangan Keterampilan Dan Kewirausahaan Agribisnis Di Kabupaten Wonosobo,” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 7, no. 3 (2020): 309–19.

⁷ Wawancara dengan Kamilin, tanggal 10 Oktober 2023 di Rumah Kamilin.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen kewirausahaan dari Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, Oleh sebab itu peneliti mengkaji penelitian dengan judul **“MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN GERAKAN PEMUDA ANSOR PIMPINAN ANAK CABANG KECAMATAN MAJENANG DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT”**

B. PENEGASAN ISTILAH

Penegasan istilah bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman penafsiran istilah dalam memahami judul serta masalah dalam penelitian, maka peneliti memberikan penjelasan yaitu:

1. Manajemen Kewirausahaan

Manajemen kewirausahaan merupakan proses pengelolaan dan kewirausahaan merupakan suatu bentuk penciptaan usaha-usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi. Manajemen kewirausahaan menurut bahasa berasal dari kata *entrepreneurship managemen* yaitu strategi untuk mengelola kewirausahaan. Manajemen kewirausahaan menurut istilah yaitu manajemen dan kewirausahaan.⁸ Manajemen Kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian yaitu suatu proses penerapan strategi dalam mengelola atau mengatur kewirausahaan agar berjalan secara efektif. Manajemen kewirausahaan ini merupakan cara atau strategi yang dilakukan dalam mengelola usaha-usaha dengan dasar atau ketentuan-ketentuan sebagai pedoman pengelolaan usaha yang harus dilakukan serta disesuaikan dengan syariat Islam. Manajemen kewirausahaan adalah bagian yang penting dalam proses usaha atau bisnis karena dapat membantu berjalannya suatu usaha.

⁸ H Suwatno, *Manajemen Kewirausahaan: Panduan Menghadapi Disrupsi Bisnis* (Prenada Media, 2021).

2. Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang

Gerakan Pemuda Ansor merupakan suatu organisasi kepemudaan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang mempunyai watak kerakyatan.⁹ Gerakan Pemuda Ansor adalah badan otonom di bawah naungan Nahdlatul Ulama. Organisasi ini pada awalnya mempunyai nama Ansoru Nahdlatul Ulama yang sudah dirubah dalam AD/ART Nahdlatul Ulama. Gerakan Pemuda Ansor didirikan pada tanggal 10 Muharram 1353 Hijriyah atau bertepatan dengan tanggal 24 April 1934 di Banyuwangi, Jawa Timur. Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang yang dimaksud yaitu Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yang didirikan pada tahun 1989 yang dipelopori oleh para ulama dan diketuai oleh Bapak Drs., H. Tahrir Asruri.

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjadikan ekonomi yang lebih kuat dan berdaya saing tinggi. Pemberdayaan ekonomi menjadi landasan yang kuat dalam proses ekonomi. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu upaya yang dilakukan dalam kegiatan ekonomi yang mendorong masyarakat dapat memberdayakan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu upaya memberdayakan masyarakat di Kecamatan Majenang dengan cara pendidikan, pelatihan, pendampingan, dan pengembangan kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang yang menjadikan ekonomi masyarakat serta Gerakan Pemuda Ansor kecamatan Majenang berdaya saing tinggi.

⁹ Maryanah Safitri et al., "Pelatihan Membuat Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Event Pada Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Ciledug," *Jurnal Pengabdian Kreatif Cemerlang Indonesia* 2, no. 1 (2023): 13.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang?
2. Bagaimanakah proses manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang.
2. Untuk mengetahui proses manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terkait manajemen kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan terkait manajemen kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan agar seluruh masyarakat dapat memahami terkait manajemen kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

F. TELAAH PUSTAKA

Manajemen kewirausahaan merupakan sesuatu yang tidak dapat dihilangkan, penelitian tentang manajemen kewirausahaan bukan suatu hal yang baru diteliti, namun sudah terdapat banyak penelitian mengenai hal ini sebelumnya. Peneliti mengambil hal yang berbeda dari peneliti sebelumnya sehingga diperlukannya informasi serta literatur review yang berkaitan dan relevan dengan topik penelitian. Kajian pustaka dilakukan untuk menghindari kesamaan dan plagiasi dengan penelitian yang sejenis diantaranya:

Pertama, terdapat dalam jurnal yang ditulis oleh Ari Sulistyanto, yang berjudul “Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Komunikasi Pemasaran bagi Pelaku UMKM pada Masyarakat di Kelurahan Ponggang, Kecamatan Serangpanjang, Kabupaten Sumbang”.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi manajemen kewirausahaan dan manajemen pemasaran masyarakat kabupaten Sumbang. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait kewirausahaan serta manajemen. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang ditulis oleh Ari Sulistyanto membahas bukan hanya manajemen kewirausahaan namun membahas manajemen pemasarannya dan dalam penelitian ini hanya membahas terkait manajemen kewirausahaannya. Jadi untuk penelitian yang dilakukan oleh Ari Sulistyanto dengan penelitian peneliti terdapat persamaan namun tidak secara keseluruhan karena terdapat beberapa hal yang membedakan antar penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Sulistyanto.

Kedua, terdapat dalam jurnal yang ditulis oleh Muhammad Syafa’at, yang berjudul “Kontribusi Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi manajemen

¹⁰ Ari Sulistyanto et al., “Pelatihan Kewirausahaan Dan Manajemen Komunikasi Pemasaran Bagi Pelaku UMKM Pada Masyarakat Di Kelurahan Ponggang, Kec. Serangpanjang, Kabupaten Subang,” *Jurnal Abdidas* 2, no. 1 (2021): 30–40, <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.199>.

¹¹ Muhammad Syafa’at, Sitti Rahmah, and Mahyarni Mahyarni, “Kontribusi Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat,” *Kutubkhanah* 21, no. 1 (2021): 19–30.

kewirausahaan yaitu: pembiayaan operasional lembaga dan pondok pesantren, pembangunan dan perawatan sarana dan prasarana, memberikan pengalaman lebih kepada para santri masyarakat untuk berwirausaha, hubungan harmonis. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait manajemen kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang ditulis oleh Muhammad Syafa'at memiliki objek penelitian pondok pesantren.

Ketiga, terdapat dalam jurnal yang ditulis oleh Sunardi dan Sohib, yang berjudul “Implementasi Manajemen Kewirausahaan dalam Meningkatkan Life Skill Santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang”.¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya implementasi manajemen kewirausahaan membawa dampak yang positif yaitu meningkatkan life skill santri. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas terkait manajemen kewirausahaan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang ditulis oleh Sunardi dan Sohib membahas dampak dari implementasi manajemen kewirausahaan dalam pondok pesantren.

Keempat, terdapat dalam jurnal yang ditulis oleh A. Koiri, Salis Irvan Fuadi, yang berjudul “Pemberdayaan Pondok Pesantren Darul Islah Sebagai Pusat Pengembangan Keterampilan dan Kewirausahaan Agribisnis di Kabupaten Wonosobo”.¹³ Hasil penelitian menunjukkan kegiatan manajemen kewirausahaan menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berwirausaha dengan ketentuan-ketentuan yang dijadikan sebagai pedoman. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas pemberdayaan dan kewirausahaan. Perbedaannya adalah penelitian yang ditulis oleh A, Koiri, Salis Fuadi membahas terkait pengembangan keterampilan dan kewirausahaan.

¹² Sunardi Sunardi and Sohib Sohib, “Implementasi Manajemen Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang,” *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020): 211–25.

¹³ Khoiri and Fuadi, “Pemberdayaan Pondok Pesantren Darul Islah Sebagai Pusat Pengembangan Keterampilan Dan Kewirausahaan Agribisnis Di Kabupaten Wonosobo,” 309–19.

Kelima, terdapat dalam skripsi yang ditulis oleh Ike Nurwiyanti, yang berjudul “Metode Pemberdayaan Anggota Gerakan Pemuda Ansor Anak Cabang Puncakwangi melalui Sekolah Pemberdayaan Pemberdayaan Desa”.¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pemberdayaan anggota gerakan pemuda Ansor Anak Cabang Puncakwangi dilakukan dengan pelatihan partisipatif dan melibatkan setiap anggotanya berupa podcats dan angkringan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait pemberdayaan gerakan pemuda Ansor. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang ditulis oleh Ike Nurwiyanti tidak membahas mengenai manajemen kewirausahaan.

Selain lima literatur di atas, penulis juga menemukan literatur lain dari beberapa buku. Beberapa buku tersebut memiliki beberapa persamaan yaitu mengenai manajemen kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pada literatur pertama, kedua dan ketiga membahas mengenai kewirausahaan sedangkan pada literatur ketiga, keempat dan kelima membahas mengenai pemberdayaan ekonomi. Penelitian yang akan penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya, meskipun terdapat penelitian yang serupa namun manajemen kewirausahaan serta pemberdayaan ekonomi masyarakatnya berbeda. Tidak terdapat hal yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan, aspek yang dapat membedakan penelitian ini adalah objek serta subjek yang dikaji. Untuk menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mengambil tema “Manajemen Kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”.

¹⁴ Ike Nurwiyanti, “METODE PEMBERDAYAAN ANGGOTA GERAKAN PEMUDA ANSOR ANAK CABANG PUCAKWANGI MELALUI SEKOLAH PEMBERDAYAAN DESA,” n.d., 14–21.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan disusun bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam pembahasan. Dalam sistematika pembahasan terdapat 5 bab dan pada setiap babnya mengandung permasalahan yang berbeda namun saling berkaitan. Adapun pokok-pokok dari kelima bab tersebut sebagai berikut:

Bab satu berisi pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi landasan teori, bab ini membahas mengenai manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Anshor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Majenang di Kabupaten Cilacap, bentuk-bentuk kewirausahaan Gerakan Pemuda Anshor serta penjelasan terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Bab ketiga berisi metode penelitian, bab ini membahas jenis penelitian, pendekatan penelitian, data dan sumber data, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data.

Bab keempat berisi hasil penelitian, bab ini memuat hasil laporan penelitian tentang penyajian dan analisis data.

Bab kelima berisi penutup, bab ini meliputi kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. MANAJEMEN

1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penempatan karyawan, pemberian perintah, pengawasan terhadap sumber daya manusia yang ditentukan untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵ Adapun beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Menurut George R Terry, manajemen yaitu suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang dilakukan sebagai upaya dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan yang melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya.¹⁶
- b. Menurut Ricky W. Griffin, manajemen yaitu suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran dengan efektif.¹⁷
- c. Menurut Melayu S.P Hasibuan, manajemen yaitu ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.¹⁸
- d. Menurut Hick, manajemen yaitu suatu proses menyelesaikan sesuatu oleh dan melalui orang-orang.¹⁹

4. ¹⁵ John Suprihanto, “*Manajemen*” (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014),

¹⁶ C Manajemen Kearsipan, “1. Pengertian Manajemen,” *FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 2020/1440 H*, 2020, 33–34.

¹⁷ Musfah Jejen, “Manajemen Pendidikan, Teori, Kebijakan, Dan Praktik,” *Jakarta: Prenadamedia Group*, 2015.

¹⁸ Manajemen Administrasi Mulyono, “Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan,” *Ar-Ruzz Media, Yogyakarta*, 2008, 16.

¹⁹ Suwatno, *Manajemen Kewirausahaan: Panduan Menghadapi Disrupsi Bisnis*.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulannya bahwa manajemen yaitu suatu proses pengelolaan atau pengaturan pemanfaatan sumber daya dengan cara perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, serta pengawasan secara efektif yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan melalui sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya.

Manajemen memiliki prinsip-prinsip yang harus diperhatikan agar dapat mencapai suatu tujuan. Adapun prinsip-prinsip manajemen George R. Terry menyatakan bahwa manajemen is the accomplishing of a predeternined *objectives through the efforts of other people* atau manajemen yaitu suatu pencapaian dari tujuan yang telah ditentukan.²⁰ Manajemen yaitu segala usaha atau tindakan dengan perencanaan serta pengendalian sesuatu secara tepat.

2. Tingkatan Manajemen

Secara umum dalam suatu organisasi terdapat tingkatan manajemen. Adapun tingkatan manajemen dalam organisasi meliputi:²¹

a. Manajemen Puncak (*Top Management*)

Manajemen puncak yaitu manajer yang memiliki tugas dalam pengambilan suatu keputusan manajemen secara keseluruhan dari suatu organisasi. Manajemen puncak meliputi direktur, wakil direktur, dan direktur utama.

b. Manajemen Menengah (*Middle Management*)

Manajemen menengah harus mempunyai keahlian dalam berkomunikasi, bekerjasama serta dapat memotivasi orang lain. Adapun yang dimaksud dengan manajemen tengah yaitu manajer wilayah, kepala divisi, direktur produk, manajer keuangan dan lain-lain.

²⁰ Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 54.

²¹ Imanuel Wirawan, "PENGUNAAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN OLEH TIM MANAJEMEN PUNCAK UNTUK IMPLEMENTASI STRATEGI ORGANISASIONAL," n.d.

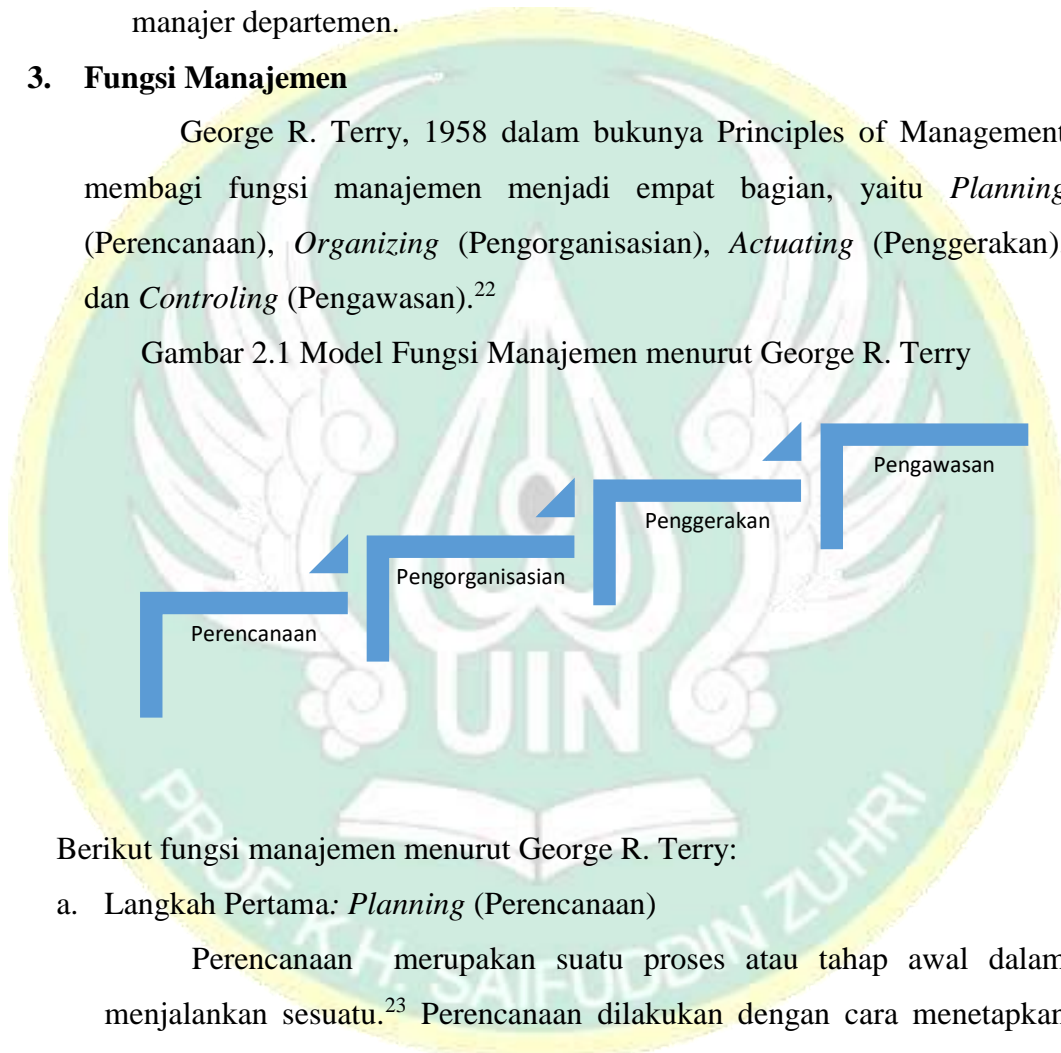
c. Manajemen Bawah (*Low Management*)

Manajemen bawah memiliki tugas dalam penyelesaian rencana-rencana yang telah ditentukan oleh para manajer puncak dan menengah. Adapun yang dimaksud manajer bawah meliputi supervisor, mandor, dan manajer departemen.

3. Fungsi Manajemen

George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management* membagi fungsi manajemen menjadi empat bagian, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), dan *Controlling* (Pengawasan).²²

Gambar 2.1 Model Fungsi Manajemen menurut George R. Terry



Berikut fungsi manajemen menurut George R. Terry:

a. Langkah Pertama: *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan suatu proses atau tahap awal dalam menjalankan sesuatu.²³ Perencanaan dilakukan dengan cara menetapkan tujuan yang terbaik yang akan dicapai. Tujuan dari adanya perencanaan yaitu sebagai gambaran awal dalam menjalankan sesuatu. Contoh dari perencanaan yaitu dengan membuat list kegiatan atau membuat gambaran hal-hal yang harus dilakukan mulai dari awal hingga akhir.

²² Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," 55–60.

²³ Syahputra and Aslami, 55–56.

Menentukan sesuatu sebelum pelaksanaan merupakan istilah dari perencanaan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an bahwasanya yang dimaksud dengan perencanaan yaitu menentukan sesuatu dengan tujuan sebagai kebahagiaan bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam organisasi atau bisnis ada hal yang perlu dicapai.

Sebagaimana firman Allah yang dalam kitab suci Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18:²⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan Hendaklah setiap orang memperlihatkan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

Ayat tersebut menerangkan bahwa adanya perintah untuk berbuat baik dan maksud dari memperlihatkan apa yang diperbuatnya untuk hari esok yaitu berencana secara rapih dalam memulai suatu aktivitas atau dalam manajemen hal tersebut dinamakan *planning* (perencanaan). Dalam perencanaan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar dapat berjalan dengan baik dan efektif yang meliputi:²⁵

- 1) Menentukan tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang serta memastikan tujuan tersebut sesuai dengan visi dan misi dari perusahaan.
- 2) Melakukan analisis terhadap keseluruhan situasi baik secara internal maupun eksternal. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi kekuatan, peluang serta ancaman yang dapat mempengaruhi proses pencapaian suatu tujuan.

²⁴ Achmat Mubarak, “Manajemen Waktu Dan Perencanaan Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam (Tinjauan Al-Qur'an Surat Al-Ashr: 1-3 Dan Al-Hashr: 18),” *Mafhum* 2, no. 2 (2017): 165–78.

²⁵ Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen* (Deepublish, 2020), 10.

- 3) Menetapkan strategi yang akan digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memilih strategi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan.
- 4) Membuat rencana secara terperinci dalam menentukan langkah yang akan diambil untuk mencapai suatu tujuan. Penetapan rencana tindakan dengan cara menentukan siapa yang bertanggungjawab, waktu pelaksanaan, serta sumber daya yang dibutuhkan.
- 5) Memastikan sumber daya yang dibutuhkan seperti tenaga kerja, anggaran biaya, dan peralatan serta pengalokasian secara efisien sesuai dengan perencanaan.
- 6) Melakukan pemantauan dengan teratur terhadap proses pelaksanaan rencana serta mengevaluasi apakah pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan atau terdapat perubahan.
- 7) Perencanaan yang dilakukan harus fleksibel dalam artian dapat berubah sesuai dengan kondisi yang muncul pada saat pelaksanaan.
- 8) Memastikan semua pihak yang terlibat telah memahami dengan benar perencanaan yang telah ditentukan serta dikomunikasikan secara efektif dengan seluruh anggota yang terkait.
- 9) Mengevaluasi kinerja dan mengukur seberapa jauh tujuan tercapai dan membahas perbaikan yang harus dilakukan dalam perencanaan kedepannya.

Menurut Siagian terdapat empat alasan dalam menentukan perencanaan yang meliputi:

- 1) Sumber daya yang tersedia terbatas namun tujuan yang akan dicapai tidak terbatas, maka perlu diketahui secara tepat.
- 2) Organisasi perlu memperhatikan terkait dengan situasi dan kondisi dalam masyarakat yang akan mendorong atau menghalangi pelaksanaan organisasi.
- 3) Organisasi tidak dapat dilepaskan dari suatu tanggungjawab.

- 4) Manusia yang terlibat sebagai anggota organisasi dihadapkan dengan keterbatasan maka dari itu diperlukan untuk menciptakan iklim yang baik.

b. Langkah Kedua: *Organizing* (Pengorganisasian)

Menurut George R. Terry pengorganisasian yaitu penentuan, pengelompokan serta penyusunan segala bentuk aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan. Pengorganisasian dilakukan dengan menetapkan tugas yang akan dikerjakan serta menentukan pembagian tugas.

Pengorganisasian ini sangatlah penting karena dengan pengorganisasian maka suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat dan efektif.²⁶ Proses pengorganisasian dilakukan dengan menentukan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian meliputi:²⁷

- 1) Tujuan dan Visi dibuat secara jelas dan dijadikan sebagai paduan dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
- 2) Membuat struktur organisasi secara tepat pada setiap bagiannya.

Gambar 2.2 Contoh Struktur Organisasi Ansor²⁸



²⁶ Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," 56–58.

²⁷ Dewi, Yaspita, and Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*.

²⁸ S.Pd.I Sodikin, "Struktur Organisasi," STRUKTUR ORGANISASI PAC GP ANSOR Kecamatan Cilamaya Kulon, 2019, <https://ansor.cilamayakulon.com/halaman/detail/struktur-organisasi-pac-gp-ansor-kecamatan-cilamaya-kulon>.

Keterangan:

1. Pelindung merupakan penanggung jawab tingkat Kecamatan.
2. Penanggung jawab merupakan organ perusahaan yang memiliki tanggungjawab penuh atas organisasi.
3. Ketua merupakan seseorang yang memimpin atau mengawasi dalam suatu organisasi.
4. Sekertaris merupakan seseorang yang bertanggung jawab mengelola keperluan administrasi suatu organisasi.
5. Bendahara merupakan seseorang yang bertanggung jawab sebagai pelaksana harian organisasi dibidang keuangan.
6. Bidang merupakan bagian-bagian dalam organisasi yang mengatasi bidang-bidang tertentu.
- 3) Karyawan harus terus didukung serta dilatih sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- 4) Menetapkan kebijakan dan prosedur secara konsisten dan menerapkan transparansi.
- 5) Menjalin Komunikasi secara baik antar setiap bagian dengan menggunakan komunikasi yang efektif.
- 6) Pengelolaan Sumber daya dilakukan secara bijaksana. Sumber daya yang dikelola yaitu sumber daya keuangan, waktu serta tenaga kerja.
- 7) Pengembangan Layanan dilakukan dengan mengembangkan layanan sesuai dengan kebutuhan .
- 8) Melakukan evaluasi kinerja secara rutin untuk memastikan kinerja berjalan dengan benar.
- 9) Menyesuaikan dengan kondisi/perubahan lingkungan yang ada.
- 10) Mempertimbangkan langkah-langkah yang dilakukan agar dampaknya dapat menjadi program yang berkelanjutan. Berikut Langkah-langkah dalam proses pengorganisasian:²⁹

²⁹ Fathor Rachman, "Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith," *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 2 (2015).

Gambar 2.3 Langkah-langkah dalam Proses Pengorganisasian



c. Langkah Ketiga: *Actuating* (Penggerakan)

Menurut George R. Terry penggerakan yaitu proses mendorong seluruh anggota dalam kelompok agar berusaha untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan.³⁰ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 2:³¹

فَيَمَّا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya: “Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksa yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal kebaikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik”

Penggerakan dilakukan melalui proses pengarahan pekerjaan serta pemberian motivasi serta pengaruh terhadap seseorang yang sedang melakukan pekerjaan. Proses penggerakan dilakukan dengan tujuan agar suatu pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan. Motivasi dalam proses penggerakan sangat penting karena dengan motivasi maka seseorang dapat lebih bersemangat dalam menjalankan suatu pekerjaan dan dapat menjalankan suatu pekerjaan sesuai target yang telah ditentukan.

³⁰ Syahputra and Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” 58–59.

³¹ Maya Sari Maidiana, “Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen,” *Alacrity: Journal of Education*, 2021, 87–94.

Pada proses penggerakan ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin yaitu:³²

- 1) Pemimpin harus memberikan tugas atau intruksi secara jelas pada bawahannya agar tidak terjadi kesalahpahaman.
- 2) Pemimpin harus memberikan petunjuk taerkait dengan tugas yang diberikan.
- 3) Pemimpin harus memberikan pengaruh yang baik kepada para anggotanya.
- 4) Pemimpin harus dapat memotivasi seluruh anggotanya dalam menjalankan tugasnya.

d. Langkah Keempat: *Controlling* (Pengawasan)

Menurut George R. Terry pengawasan yaitu proses menentukan yang harus dicapai yaitu pelaksanaan, menilai suatu pelaksanaan yang perlu diperbaiki agar sesuai dengan perencanaan.³³ Pengawasan dilakukan dengan cara menetapkan standar serta evaluasi terhadap ketidaksesuaian dengan standar. Proses pengawasan dilakukan dengan cara mengukur suatu pekerjaan yang telah dilakukan dengan standar yang telah ditentukan.

Pengawasan dilakukan dengan tujuan sebagai bahan evaluasi agar proses yang dilakukan dapat berlanlebih baik lagi kedepannya. Proses pengawasan dilakukan dengan cara:³⁴

- 1) Menentukan standar pengawasan
- 2) Mengukur kinerja pelaksanaan
- 3) Membandingkan kinerja pelaksanaan dengan standar yang telah ditentukan.
- 4) Memperbaiki kesalahan atau penyimpangan yang terjadi menggunakan cara yang tepat.

³² Husaini Husaini and Happy Fitria, "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 1 (2019): 43–54.

³³ Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," 58–59.

³⁴ Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry."

Manfaat dari fungsi manajemen meliputi:³⁵

- 1) Mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan menghasilkan efisiensi yang tinggi.
- 2) Membantu organisasi merencanakan dalam mencapai suatu tujuan yang ditetapkan.
- 3) Membantu organisasi dalam mengatur serta mengoordinir aktivitas antar anggota.
- 4) Membantu mengambil keputusan yang lebih baik yang didasari dengan fakta.
- 5) Mengidentifikasi perubahan yang diperlukan agar dapat beradaptasi.

4. Unsur-Unsur Manajemen

Unsur-unsur dalam manajemen merupakan suatu hal yang penting keberadaannya. Dalam manajemen terdapat beberapa unsur-unsur yang keberadaannya dapat berpengaruh terhadap kinerja serta produktivitas suatu usaha atau kegiatan. Unsur-unsur manajemen yang dapat mempengaruhi manajemen tersebut meliputi: (1) *Man/Manusia*, (2) *Money/Uang*, (3) *Material/Bahan*, (4) *Machine/Mesin*, (5) *Method/Metode*, (6) *Market/Pasar*.³⁶

a. Man (Manusia)

Manusia merupakan suatu sumber daya dan sarana yang sangat penting dalam manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Berbagai kegiatan yang terjadi dalam manajemen membutuhkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia berfungsi untuk melakukan proses perencanaan sumber daya manusia, pelatihan, penerapan serta pengembangan dari para karyawan sebuah perusahaan/organisasi. Manusia yang dibutuhkan dalam manajemen yaitu manusia yang memiliki tekad yang besar serta jiwa semangat yang tinggi sehingga dapat mengelola suatu perusahaan/organisasi dengan baik.

³⁵ Syahputra and Aslami.

³⁶ Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, and Fauziyah Lamaya, "Manajemen Dan Eksekutif," *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2019): 53.

b. Money (Uang)

Uang merupakan unsur yang dijadikan sebagai dasar dalam setiap aktivitas yang akan dilakukan. Uang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dalam proses produksi. Uang dibutuhkan dalam aktivitas yang dilakukan karena uang digunakan untuk membeli suatu kebutuhan yang harus ada pada proses pekerjaan yang dilakukan.

Uang berfungsi untuk mengukur kinerja serta menganalisis laporan keuangan dan hasil dari operasional. Segala bentuk pekerjaan yang dilakukan akan membutuhkan uang. Misalnya seperti digunakan untuk membeli peralatan, perlengkapan serta segala sesuatu yang dibutuhkan.

c. Material (Bahan)

Dalam suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh manusia membutuhkan material atau bahan-bahan. Oleh karena itu, material dijadikan sebagai sarana manajemen yang terlibat untuk mencapai tujuan. Unsur material atau bahan merupakan bahan baku yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan proses bisnis. Ketika bahan baku tidak tersedia maka secara otomatis akan mengakibatkan penurunan kinerja dalam proses produksi.

d. Machine (Mesin)

Mesin merupakan alat yang digunakan untuk membuat produk. Mesin yang dimaksud biasanya berupa peralatan atau system teknologi yang dapat mendukung agar menghasilkan suatu barang. Mesin dapat membantu memberikan dukungan untuk lancarnya proses mencapai tujuan. Mesin berfungsi agar produk yang dihasilkan akan lebih berkualitas tinggi.

e. Method (Metode)

Metode merupakan suatu hal yang penting dalam usaha. Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam melakukan suatu usaha dan berfungsi untuk memastikan kegiatan sesuai dengan prosedur yang standar. Metode yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengatur segala proses yang dijalankan agar pelaksanaan usaha tersebut dapat lebih berjalan efektif dan efisien.

f. *Market (Pasar)*

Unsur dalam pasar meliputi strategi, pengendalian, perencanaan yang berkaitan dengan promosi atau pemasaran. Teknik pemasaran yang digunakan harus tepat agar membantu meningkatkan jumlah penjualan barang atau jasa.

Manfaat adanya unsur-unsur manajemen yaitu meningkatkan suatu kinerja dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menghadapi tantangan yang terjadi secara baik.³⁷ Dengan adanya unsur-unsur manajemen maka pengelolaan dapat berjalan dengan baik serta lancar sehingga dapat memberikan manfaat baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Maka dari itu penting untuk memperhatikan dengan teliti unsur-unsur manajemen serta memperhatikan apa saja yang harus dilakukan dalam menerapkan unsur-unsur manajemen tersebut.

A. MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kemampuan dari hasil pemikiran untuk mewujudkan inovasi sebagai jalan untuk memanfaatkan peluang menuju kesuksesan.³⁸ Kewirausahaan adalah bentuk usaha melakukan sesuatu dengan cara memunculkan inovasi yang memberikan nilai lebih dan bermanfaat bagi orang lain. orang yang melakukan kewirausahaan disebut dengan wirausaha. Seseorang yang dapat dikatakan wirausaha harus memenuhi beberapa karakteristik yang meliputi: ³⁹

- a. Seorang wirausaha harus memiliki keberanian serta daya kreasi yang tinggi atau memiliki mimpi yang tinggi dalam proses merencanakan.
- b. Seorang wirausaha harus berani mengambil resiko ketika mengambil keputusan namun tetap harus sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

³⁷ Gesi, Laan, and Lamaya, "Manajemen Dan Eksekutif."

³⁸ Brillyanes Sanwawiri, Mohammad Iqbal "Kewirausahaan"(Malang: UB Pres, 2018), 4.

³⁹ Kurnia Dewi, dkk "Manajemen Kewirausahaan" (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 8.

- c. Seorang wirausaha harus memiliki rasa semangat dan kemauan yang tinggi dalam mewujudkan tujuan.
- d. Seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan untuk menganalisis secara tepat.
- e. Seorang wirausaha tidak boleh terlalu bersifat konsumtif.
- f. Seorang wirausaha harus memiliki jiwa kepemimpinan dan dapat mengembangkan usaha menjadi lebih baik lagi.
- g. Seorang wirausaha harus berorientasi pada masa depan agar wirausaha tidak hanya berjalan jangka pendek.

Ada beberapa ciri-ciri kewirausahaan yang dapat dikatakan profesional diantaranya⁴⁰:

- a. Selalu yakin akan produk yang dimiliki.
- b. Mengenali produk yang dimiliki.
- c. Tidak bersikap kurang baik terhadap pelanggan.
- d. Bersikap komunikatif terhadap pelanggan.
- e. Bersikap jujur.
- f. Menciptakan transaksi yang baik dan benar.

2. Fungsi Wirausaha

Menurut R. Heru Kristtando setiap seorang wirausaha memiliki fungsi pokok yang meliputi:

- a. Membuat keputusan serta mengambil resiko dalam menentukan tujuan serta sasaran dari perusahaan.
- b. Menetapkan suatu bidang usaha yang diinginkan.
- c. Menghitung skala dari usahanya.
- d. Menentukan modal yang dibutuhkan.
- e. Memilih serta menetapkan karyawan.
- f. Mengendalikan usaha secara efektif.
- g. Menciptakan inovasi baru.
- h. Mempertahankan suatu keuntungan yang telah didapatkan.

⁴⁰ Dewi, Yaspita, and Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*, 9.

3. Prinsip Berwirausaha

Menurut Basrowi terdapat prinsip yang harus ada dalam aktivitas berwirausaha meliputi:

- 1) Jangan merasa takut akan kegagalan, sebab suatu kegagalan merupakan kesuksesan yang masih tertunda.
- 2) Bersemangat dalam usaha karena dapat mengantarkan ke dalam suatu kesuksesan.
- 3) Memunculkan kreativitas serta inovasi yang menarik.
- 4) Mengambil tindakan dengan diperhitungkan terlebih dahulu.
- 5) Bersikap sabar serta ulet dalam menjalankan usaha.
- 6) Selalu optimis bahwa usaha yang dijalankan akan sukses.
- 7) Memegang secara baik standar etika dalam menjalankan usaha.

4. Pengertian Manajemen Kewirausahaan

Manajemen Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam mengelola dan mengatur suatu bentuk usaha secara kreatif dan inovatif dan menghadapi resiko untuk mendapatkan suatu laba atau nilai lebih.⁴¹ Manajemen kewirausahaan (entrepreneurship management) adalah seni dan strategi mengelola kewirausahaan yang mencakup softs-skills kewirausahaan maupun hard-skills kewirausahaan.⁴² Dalam manajemen kewirausahaan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi:⁴³

- a. Memastikan ide usaha memiliki nilai yang jelas dan relevan dengan pasar.
- b. Melakukan analisis pasar untuk memahami target pasar serta kebutuhan dari pelanggan dan membuat strategi usaha yang disesuaikan dengan tujuan dari usaha yang dibuat.
- c. Mengelola keuangan secara baik dan memahami pemasukan serta pengeluaran dalam proses pelaksanaan usaha.
- d. Membangun tim secara kompeten serta profesional.

⁴¹ Dewi, Yaspita, and Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*.

⁴² Suwatno, *Manajemen Kewirausahaan: Panduan Menghadapi Disrupsi Bisnis*.

⁴³ Dewi, Yaspita, and Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*, 69–81.

- e. Berinovasi dengan menyesuaikan zaman dan membuat strategi pemasaran yang benar untuk mempromosikan produk yang dimiliki.
- f. Menjalin hubungan dengan baik kepada semua pihak agar membantu membuat jaringan yang profesional.
- g. Mengenali resiko-resiko yang mungkin terjadi dan membuat perencanaan untuk mengatasinya.
- h. Selalu mengevaluasi kinerja pelaksanaan usaha agar mengetahui kendala serta permasalahan yang terjadi dan mengutamakan kepuasan dari pelanggan.

5. Manfaat Manajemen Kewirausahaan

Manajemen kewirausahaan memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat dari manajemen yaitu:⁴⁴

- a. Membantu pengembangan serta pertumbuhan usaha
- b. Mendorong untuk menciptakan inovasi produk dan layanan
- c. Menciptakan peluang lapangan kerja serta mengurangi resiko pengangguran

B. PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

a. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan objek dapat berdaya atau mempunyai kekuatan dan tenaga.⁴⁵ Pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu upaya merealisasikan potensi yang telah dimiliki masyarakat untuk menjadi suatu sistem yang dapat mengorganisasi diri mereka secara mandiri. Pemberdayaan dapat memperkuat serta mengotimalkan suatu kelompok dalam masyarakat sehingga masyarakat tersebut memiliki daya atau kekuatan. Pemberdayaan bertujuan untuk memaksimalkan suatu potensi yang ada agar nantinya dapat mempunyai suatu kekuatan atau daya. Pemberdayaan dilakukan melalui berbagai macam cara ada yang berupa pendirian usaha dan

⁴⁴ Sunardi and Sohib, "Implementasi Manajemen Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang."

⁴⁵ Dedeh Maryani dkk, "*Pemberdayaan Masyarakat*" (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 1.

sejenisnya. Jenis pemberdayaan dilakukan sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan yang dihadapi.

b. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya penggerakan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat dengan tujuan meningkatkan produktivitas dari masyarakat.⁴⁶ Pemberdayaan ekonomi masyarakat berfungsi sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk memperkuat dan mengoptimalkan ekonomi dari masyarakat. Proses pemberdayaan ekonomi dapat diukur melalui beberapa cara meliputi:⁴⁷

- 1) Kualitas dan kuantitas dalam keterlibatan dalam menganalisis suatu kegiatan ekonomi.
- 2) Proses dari perencanaan program kegiatan ekonomi.
- 3) Proses dari pelaksanaan program kegiatan ekonomi.
- 4) Keterlibatan dalam proses evaluasi yang berkelanjutan.

Hasil dari proses penerapan pemberdayaan ekonomi dapat dilihat dari tiga sisi:⁴⁸

- 1) Menciptakan keadaan yang dapat memungkinkan potensi dari masyarakat dapat berkembang. Titik ukurnya yaitu pengenalan bahwa masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan karena tidak ada masyarakat yang sama sekali tidak mempunyai daya.
- 2) Memperkuat suatu potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat. Upaya yang dilakukan yaitu dengan cara meningkatkan taraf pendidikan, derajat, dan kesejahteraan kesempatan dalam memanfaatkan peluang ekonomi.

⁴⁶ Khoiri and Fuadi, "Pemberdayaan Pondok Pesantren Darul Islah Sebagai Pusat Pengembangan Keterampilan Dan Kewirausahaan Agribisnis Di Kabupaten Wonosobo."

⁴⁷ Hasniati Chennie, "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam," *Balanca: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 02 (2020): 47–55.

⁴⁸ Nurwiyanti, "METODE PEMBERDAYAAN ANGGOTA GERAKAN PEMUDA ANSOR ANAK CABANG PUCAKWANGI MELALUI SEKOLAH PEMBERDAYAAN DESA."

- 3) Mengembangkan ekonomi masyarakat dapat berarti melindungi masyarakat dalam proses persaingan yang tidak seimbang dan mencegah adanya eksploitasi golongan ekonomi.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat memiliki banyak manfaat yang dapat menimbulkan suatu dampak yang positif bagi masyarakat sekitar. Adapun beberapa manfaat pemberdayaan masyarakat meliputi:⁴⁹

- 1) Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mengurangi angka kemiskinan.
- 2) Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang memberikan akses sumber daya dan peluang kepada seluruh masyarakat serta dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi.
- 3) Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat mendorong masyarakat untuk menjadi lebih mandiri secara ekonominya.
- 4) Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat menambah lapangan pekerjaan.
- 5) Pemberdayaan ekonomi masyarakat memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat serta kesejahteraan dari masyarakat.

Dalam proses peningkatan taraf hidup masyarakat, terdapat pola pendekatan serta sasaran yang tepat untuk digunakan. Bentuk pola pendekatan yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan kesempatan-kesempatan terhadap kelompok miskin atau kelompok menengah kebawah untuk ikut serta dalam proses merencanakan serta melaksanakan program pembangunan yang sudah ditentukan sehingga mereka ikut berperan aktif. Masyarakat tersebut akan mendapatkan dampak positif dari adanya pola pendekatan tersebut karena mereka akan lebih sadar dan mengetahui terkait perekonomian serta dapat meningkatkannya.

⁴⁹ Chennie, "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam."

Terdapat beberapa bentuk praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu:⁵⁰

1) Bantuan Modal

Salah satu permasalahan yang ditemui oleh oleh masyarakat kelompok miskin adalah permodalan. Cara yang dilakukan sebagai usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dalam aspek permodalan yaitu:

- a. Memberikan bantuan permodalan yang tidak menyebabkan ketergantungan masyarakat.
 - b. Memecahkan aspek permodalan dengan menciptakan system yang kondusif dalam usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah agar mendapatkan akses di lembaga keuangan.
- 2) Bantuan pembangunan prasarana dalam hal ini komponen penting yang terdapat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah pembangunan prasarana yang baik.
 - 3) Bantuan pendampingan yang berfungsi untuk memfasilitasi proses belajar dan sebagai mediator dalam penguatan kemitraan secara baik antara usaha mikro, usaha kecil maupun usaha menengah.
 - 4) Penguatan kelembagaan dengan cara pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan dengan melalui pendekatan kelompok atau usaha bersama.
 - 5) Penguatan kemitraan usaha dilakukan melalui kemitraan dalam bidang permodalan, produksi, dan distribusi.

Salah satu upaya dalam memberdayakan ekonomi masyarakat adalah dengan meningkatkan kegiatan produksi dalam rangka untuk menghasilkan barang dan jasa dengan cara memanfaatkan sumber-sumber daya alam, tenaga manusia, modal serta organisasi.

⁵⁰ Putri Nugrahaningsih et al., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada BUMDES Blulukun Gemilang," *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 8–14.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses penyelidikan yang hati-hati, objektif serta kritis dalam mencari fakta untuk menemukan sesuatu. Tujuan diadakan penelitian yaitu untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan, yang jawabannya dituliskan dalam kesimpulan penelitian. Penelitian juga dapat berfungsi untuk memberikan suatu jawaban yang alternatif dalam pemecahan masalah lainnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan dalam meneliti suatu objek. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena apa saja yang dialami oleh subjek penelitian.⁵¹

Dalam penelitian ini peneliti langsung datang ke lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Majenang untuk mengamati, menggambarkan serta menceritakan keseluruhan kondisi yang ada, mulai dari gambaran umum mengenai lokasi penelitian hingga proses manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah ditentukan, maka pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan proses pendekatan dengan suatu rumusan masalah yang memandu dalam mengeksplorasi atau memotret kondisi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam. Metode ini dapat mempermudah penulis dalam penelitian serta sebagai acuan dalam pembuatan skripsi.

⁵¹ Anselm Strauss and Juliet Corbin, "Penelitian Kualitatif," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2003.

Deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang lebih menekankan pada sebuah pemahaman yang mendalam terhadap masalah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data deskriptif yang didalamnya memuat data berupa lisan dan tulisan yang didapatkan dari hal yang diamati. Metode ini dapat menguraikan segala data dan informasi yang didapatkan dalam bentuk perilaku, lisan, dan tulisan.

3. Data dan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumbernya secara langsung. Data primer juga merupakan data yang asli dan nyata. Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk memperoleh data primer antara lain dengan cara wawancara, observasi, dan diskusi. Data primer dikumpulkan oleh peneliti secara langsung serta diperoleh dari ketua Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang, Ketua Gerakan Pemuda Ansor Ranting Pahonjean, Anggota Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang serta masyarakat Kecamatan Majenang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari peneliti sebelumnya yang telah melakukan riset serta memiliki relasi. Sumber data ini diperoleh secara langsung dan didapatkan dari buku, jurnal, dan sebagainya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah beberapa penelitian, buku, dan jurnal mengenai manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

5. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian berisi para informan yang terlibat dalam penelitian. Dalam hal ini subjek penelitiannya adalah: Bapak Kamilin selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang, Bapak Ngasifudin selaku anggota Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang, Bapak Markodin selaku ketua gerakan Ansor Ranting Pahonjean, pelaku usaha Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang, Konsumen dari usaha Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Cabang Kecamatan Majenang, dan masyarakat Kecamatan Majenang.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian. Tujuan dari teknik penelitian data yaitu untuk mendapatkan apa yang diteliti.

Penelitian ini akan memperoleh data menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan serta mencatat keadaan objek penelitian, teknik penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati secara sistematis.⁵² Dalam hal ini peneliti terjun langsung mengamati manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

⁵² Moh AhsanulKhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019).

b. Wawancara

Wawancara menjadi suatu proses untuk mengetahui dan mendapatkan informasi pada saat observasi. Wawancara merupakan suatu aktivitas tanya jawab dengan orang yang memiliki informasi. Percakapan tersebut terdiri dari dua pihak yaitu penanya dan penjawab. Wawancara terbagi menjadi dua jenis yaitu wawancara yang memuat informasi secara garis besar atau bisa disebut wawancara tidak terstruktur dan untuk yang kedua yaitu wawancara terstruktur yaitu wawancara yang memuat informasi secara rinci.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan bapak Kamilin selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang, bapak Ngasifudin selaku anggota Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang, Bapak Markodin selaku ketua gerakan Ansor Ranting Pahonjean, pelaku usaha Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang, Konsumen dari usaha Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Cabang Kecamatan Majenang, dan masyarakat Kecamatan Majenang.

Wawancara yang dilakukan yaitu untuk mendapatkan berbagai informasi terkait data yang dibutuhkan sesuai dengan judul yaitu manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian menggunakan wawancara metode semiterstruktur atau peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka.

Pertanyaan yang diajukan lebih fleksibel dikarenakan menyesuaikan dengan situasi serta kondisi yang sedang terjadi. Bahan dari catatan dalam proses penulisan serta hasil wawancara dicatat sementara dan direkam.

c. Dokumen

Mengumpulkan data peristiwa/kejadian objek penelitian yang telah dilakukan dengan dokumentasi, catatan, nota, dan sebagainya. Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi dengan cara mengambil gambar dan merekam kegiatan yang ada pada proses manajemen kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menata hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya secara sistematis.⁵³ Hal ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap objek yang diteliti dan selanjutnya disajikan. Analisis data merupakan metode untuk mengelola suatu informasi sehingga karakteristik data dapat mudah dipahami dan dapat mudah diambil kesimpulan serta menemukan solusi atas permasalahan. Untuk memahami manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang, maka peneliti akan menggunakan analisis isi dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data diantaranya yaitu:

a. *Data Reducation* (Reduksi data)

Reduksi dalam penelitian mengandung arti proses dalam memilih dan yang dimaksud dengan reduksi yaitu proses pemilihan, penyederhanaan hal-hal yang pokok dan memfokuskan terhadap hal-hal yang penting dengan cara peneliti mengumpulkan sumber-sumber utama serta sumber pendukung dari hal yang akan diteliti. Proses reduksi data ini bertujuan agar mempermudah pengolahan data serta proses pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

⁵³ M A Tiro, M Nusrang, and S Sudarmin, "Metodologi Penelitian Dan Teknik Analisis Data," *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat 1* (2020): 36–37.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi selesai atau sumber data utama serta sumber data pendukung sudah terkumpul, peneliti akan mengidentifikasi masing-masing sumber dan disesuaikan dengan yang apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan /kesimpulan)

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif menurut model Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga dapat menjadi kesimpulan yang kredibel.

Dalam menyelesaikan analisis data, penulis akan menganalisa sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang

1. Gambaran Umum Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang

Nadlatul Ulama merupakan suatu organisasi keagamaan dan kemasyarakatan yang memiliki peranan penting bagi kehidupan bangsa. Sebagai organisasi yang besar di negeri ini, Nadlatul Ulama mengemban tugas demi kemaslahatan umat Islam. Nadlatul Ulama didirikan pada tanggal 31 Januari 1926 Masehi atau 16 Rajab 1344 Hijriyah, yang dipelopori oleh para ulama serta dipimpin oleh K.H Hasyim Asy'ari.

Sejarah lahirnya Gerakan Pemuda Ansor tidak lepas dari sejarah yang panjang dari Gerakan Nadlatul Ulama. Pada tahun 1921 terdapat ide untuk membentuk organisasi secara intensif. Ide ini didorong karena pada saat itu muncul banyak sekali organisasi kedaerahan seperti halnya, Jong Java, Jong Ambon, Jong Sumatera serta masih banyak yang lainnya. Organisasi Gerakan Pemuda Ansor resmi didirikan pada tanggal 24 April 1934 di Bayuwangi, Jawa Timur. Para pendiri Ansor yaitu Abdul Wahab Hasbullah, Abdul Ubaid dan Thohir Bakri.

Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang merupakan suatu organisasi yang didirikan pada tahun 1989 di Kecamatan Majenang dipelopori oleh para ulama serta kyai di Kecamatan Majenang dan diketuai oleh Bapak Drs. H. Tahrir Asruri. Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dibentuk dengan tujuan untuk mengoptimalkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat di Kecamatan Majenang yang pada saat itu masih tergolong sedikit.

Seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Markodin selaku ketua Ansor Ranting Pahonjean, beliau mengatakan bahwasanya:

*“Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang merupakan organisasi keagamaan serta kemasyarakatan yang terdapat di Wilayah Majenang dan resmi didirikan pada tahun 1989 dipelopori oleh para ulama serta diketuai oleh Bapak Drs. H. Tahrir Asruri. Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang ini dibentuk dengan tujuan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang terjadi di masyarakat. Pada awal berdirinya Gerakan Pemuda Ansor para elemen masyarakat pada khususnya para ulama mendukung bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh organisasi ini. Antusias para ulama dan masyarakat di Kecamatan Majenang menjadi dorongan organisasi ini untuk terus mengembangkan menuju organisasi yang lebih baik lagi. Kegiatan-kegiatan terus dilakukan demi kemaslahatan masyarakat Kecamatan Majenang.”*⁵⁴

Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yang dipelopori oleh Bapak Drs. H. Tahrir Asruri terus berkembang hingga kini, kegiatan-kegiatan keagamaan serta kegiatan yang bertujuan untuk kemaslahatan masyarakat terus dikembangkan. Hal ini membuat organisasi ini terus berjalan hingga kini.

2. Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang

Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang merupakan suatu organisasi yang tidak hanya berperan dalam dunia peribadahan atau kegiatan yang agamis, namun organisasi ini mampu berperan dalam dunia perekonomian. Berbagai macam usaha dilakukan oleh organisasi ini untuk terus mendukung perekonomian di Kecamatan Majenang. Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang memiliki bidang yang terkhusus untuk perekonomian yaitu bidang kewirausahaan. Bidang kewirausahaan yang dibentuk Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang merancang program kerja serta mewujudkan program kerja tersebut dengan cara penerapan manajemen kewirausahaan.

⁵⁴ Wawancara dengan Markodin, tanggal 14 November 2023 di Rumah Markodin.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Kamilin selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang bahwasanya:

“Jadi, terbentuknya kewirausahaan dari Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dikarenakan organisasi ini mempunyai kader-kader yang berusia produktif dan secara kondisi ekonomi masih belum tertata dengan baik, maka dari itu kegiatan yang bersifat mendukung perekonomian di Kecamatan Majenang harus terus ditingkatkan. Kondisi perekonomian yang masih belum stabil dari segi sandang, pangan, papan serta kondisi sumber daya manusianya yang berpendidikan atau kelulusan hanya pada tingkat SMA, maka dari itu organisasi Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang membentuk divisi organisasi yang dapat membentuk skill, pendidikan wirausaha serta permodalan untuk masyarakat Majenang khususnya anggota atau kader dari Gerakan Pemuda Ansor itu sendiri yang dapat membantu perekonomian. Hal tersebut mendorong Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang untuk menciptakan unit-unit kewirausahaan yang dapat menjawab serta tantangan yang ada di Kecamatan Majenang.”⁵⁵

Menyadari bahwasanya perekonomian masyarakat merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan dengan baik, Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang berinisiatif untuk menciptakan suatu bentuk kewirausahaan yang bertujuan sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Majenang dan pada khususnya anggota dari Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang itu sendiri. Maka dari itu Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang menciptakan usaha-usaha yang mendorong untuk mewujudkan suatu tujuan dari Gerakan Pemuda Ansor tersebut yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Majenang serta memberikan pemahaman terkait kewirausahaan dan cara peningkatan perekonomian masyarakat agar masyarakat menengah kebawah tidak hanya terfokus pada bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

⁵⁵ Wawancara dengan Kamilin, tanggal 9 Oktober 2023 di Rumah Kamilin.

Adapun usaha-usaha yang diciptakan di masukan dalam program kerja Gerakan Pemuda Ansor dalam bidang kewirausahaan, program kerja yang terkait berupa:

a. Angkringan

Kegiatan ini merupakan suatu bentuk usaha untuk membangun kemandirian ekonomi melalui penjualan makanan. Angkringan ini berupa warung makan kecil yang menyediakan minuman kopi serta berbagai makanan jawa. Kegiatan ini didukung masyarakat karena dapat memberdayakan masyarakat dan anggota organisasi itu sendiri.

Gerakan Pemuda Ansor membangun angkringan sebagai bentuk interaksi sosial dan sarana untuk meningkatkan kemandirian serta solidaritas dalam organisasi. Proses penjualan angkringan ini tidak murni hanya dari anggota Gerakan Pemuda Ansor saja melainkan melibatkan elemen masyarakat yang ada di Kecamatan Majenang. Masyarakat dapat menitipkan makanan di angkringan serta dapat ikut serta mengelola angkringan tersebut. Hal ini memberikan dampak positif bagi masyarakat karena mereka dapat meningkatkan perekonomiannya melalui usaha ini. Dampak positif yang telah dirasakan masyarakat mendorong masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya.

b. Kerajinan Tangan dari Bambu

Kegiatan ini merupakan kegiatan berupa pembuatan kerajinan berbahan dasar bambu. Proses pembuatan kerajinan tangan ini bekerjasama dengan masyarakat. Biasaya kegiatan ini dilakukan oleh ibu-ibu dan setelah itu didistribusikan ke pasaran. Kegiatan pembuatan kerajinan tangan dari bambu ini sebagai bentuk kreatifitas pemanfaatan sumber daya alam yang masih tradisional. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberdayakan ekonomi masyarakat serta melestarikan ketradisional yang ada di Kecamatan Majenang.

c. Kopyah Upih

Kegiatan ini merupakan pembuatan kopyah dengan bahan dasar pelepah pinang. Kegiatan ini memiliki manfaat yang banyak selain memberdayakan ekonomi yaitu dapat mengurangi limbah dari kulit pinang sehingga dapat membantu terciptanya lingkungan yang bersih. Pembuatan kopyah upih ini dilakukan oleh masyarakat laki-laki dan didampingi oleh anggota Gerakan Pemuda Ansor. Kegiatan ini sudah memproduksi banyak kopyah serta sudah dipasarkan dan merupakan bagian dari suatu kerajinan. Usaha kopyah upih ini melibatkan para masyarakat yang ada di Kecamatan Majenang khususnya para masyarakat yang tinggal di daerah yang banyak memproduksi pinang. Kegiatan ini menjadi salah satu cara yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Majenang.

d. Ternak Kambing

Kegiatan ternak kambing dilakukan dengan cara memelihara kambing dan menjualnya pada saat hari raya kurban. Kegiatan ini berkerjasama dengan peternak kambing. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menitipkan kambing kepada peternak kambing serta membagi hasil penjualan kambing tersebut. Kegiatan ternak kambing ini menghasilkan keuntungan yang cukup besar sehingga dapat meningkatkan perekonomian dari masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan ternak kambing ini.

e. Konveksi

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang banyak melibatkan elemen masyarakat. Dalam kegiatan jahit ini masyarakat biasa maupun anggota Gerakan Pemuda Ansor difasilitasi mesin jahit serta perlengkapan jahit lainnya. Proses jahit ini biasanya merupakan penjaitan pakaian yang dipesan secara banyak oleh konsumen. Bukan hanya kegiatan jahit saja namun terdapat juga sablón baju dan sejenisnya.

Usaha konveksi ini sangat membantu perekonomian masyarakat karena melibatkan cukup banyak elemen masyarakat Kecamatan Majenang.

f. Bank Sampah

Kegiatan bank sampah ini merupakan kegiatan pengumpulan sampah yang ada di masing-masing rumah di Kecamatan Majenang. Proses kegiatan pengumpulan sampah ini dilakukan setiap desa yang ada di Kecamatan Majenang. Kegiatan pengambilan sampah ini dilakukan setiap dua minggu sekali. Tujuan dari bank sampah ini yaitu menciptakan lingkungan yang sehat dari sampah-sampah. Selain itu kegiatan ini juga dapat membantu perekonomian masyarakat. Kegiatan bank sampah ini memudahkan masyarakat untuk mengurangi limbah yang ada serta membantu perekonomian masyarakat tanpa adanya suatu usaha yang berat.

g. Fotocopy dan Percetakan

Kegiatan fotocopy dan percetakan ini bekerjasama dengan beberapa pihak seperti halnya sekolah-sekolah di sekitar tempat fotocopy ini. Kegiatan fotocopy serta percetakan membantu perekonomian dan membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan yang membutuhkan fotocopy dan percetakan.

h. Konter

Kegiatan ini yaitu kegiatan yang menjual pulsa all operator, kartu perdana, voucher kuota, bayar BPJS dan PDAM, token listrik, bayar tagihan listrik, top up game, top up saldo.

i. Beras Zakat

Kegiatan ini yaitu kegiatan menjual beras pada bulan Ramadan dimana tujuan dari penjualan beras ini yaitu agar mempermudah masyarakat yang akan melakukan zakat fitrah dan menyesuaikan zakat dengan takaran yang sudah ditentukan dalam agama Islam sehingga mengantisipasi terjadinya kesalahan penakaran zakat fitrah.

3. Perkembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Majenang

Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Majenang pada mulanya berjalan namun mengalami keterbatasan dan keterpurukan. Peluang usaha yang terbatas, akses pasar yang terbatas, serta rendahnya keterampilan dan pengetahuan terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Majenang menjadi hambatan utama bagi masyarakat di Kecamatan Majenang. Namun, Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang memulai inisiatif yaitu dengan cara penciptaan usaha untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, perekonomian mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangannya juga membangun optimisme dan semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat Majenang. Dengan demikian, Ansor tidak hanya membuka peluang ekonomi baru tetapi juga mengubah paradigma dan pola pikir masyarakat Majenang terkait potensi dan kesempatan usaha.

B. Manajemen Kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Manajemen Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam mengelola dan mengatur suatu bentuk usaha secara kreatif, inovatif dan menghadapi resiko untuk mendapatkan suatu laba atau nilai lebih.⁵⁶ Manajemen kewirausahaan adalah suatu proses pengelolaan usaha. Tujuan dari manajemen kewirausahaan yaitu untuk mempermudah dalam menjalankan suatu usaha sehingga nantinya usaha dapat dikelola dengan baik dan berjalan sesuai dengan hal yang diinginkan. Manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor adalah suatu proses pengelolaan usaha yang telah dibentuk oleh Gerakan Pemuda Ansor sesuai dengan ketentuan dalam manajemen yang bertujuan agar dapat membantu mempermudah Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang dalam proses menjalankan usaha-usahanya.

⁵⁶ Dewi, Yaspita, and Yulianda, *Manajemen Kewirausahaan*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Kamilin selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang, beliau mengatakan:

“Jadi begini mbak, sejarah terbentuknya kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang pada awalnya yaitu dikarenakan Ansor sendiri merupakan sebagai organisasi dimana kader-kadernya berusia produktif dan secara kondisi ekonomi masih belum tertata dengan baik, maka dari itu kegiatan yang bersifat mendukung perekonomian di Kecamatan Majenang harus terus ditingkatkan. Kondisi perekonomian yang masih belum stabil dari segi sandang, pangan, papan serta kondisi sumber daya manusianya yang berpendidikan atau kelulusan hanya pada tingkat SMA, maka dari itu organisasi Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang membentuk divisi organisasi yang dapat membentuk skill, pendidikan wirausaha serta permodalan untuk masyarakat Majenang khususnya anggota atau kader dari Gerakan Pemuda Ansor itu sendiri yang dapat membantu perekonomian. Menyadari adanya hal tersebut maka mendorong Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang untuk menciptakan unit-unit kewirausahaan yang dapat menjawab serta tantangan yang ada di Kecamatan Majenang.”⁵⁷

Manajemen Kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang merupakan bagian yang penting dalam proses pelaksanaan usaha dari Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang. Manajemen kewirausahaan berfungsi untuk mengelola serta menentukan apa saja yang dapat menyukkseskan keberhasilan usaha dari Gerakan Pemuda Ansor itu sendiri serta mengantisipasi suatu permasalahan yang akan ditemui pada proses pelaksanaan. Penting memperhatikan manajemen kewirausahaan dengan baik agar nantinya usaha dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Proses manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan suatu perekonomian masyarakat di Kecamatan Majenang. Proses penerapan manajemen kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dengan cara mendirikan berbagai macam jenis usaha.

⁵⁷ Wawancara dengan Kamilin, tanggal 9 Oktober 2023 di Rumah Kamilin.

Usaha yang didirikan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yaitu berupa bank sampah, angkringan, konter, percetakan, fotokopi, pembuatan kerajinan, ternak kambing, jahit, dan beras zakat. Setelah usaha-usaha tersebut didirikan maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yaitu mengelola dengan benar serta menerapkan manajemen kewirausahaan yang baik sesuai dengan ketentuan dalam manajemen kewirausahaan.

Proses penerapan manajemen kewirausahaan yang baik tersebut sangat mempengaruhi hasil dari kewirausahaan yang diciptakan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang. Manajemen kewirausahaan yang baik yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang menjadi suatu pendorong bagi masyarakat di Kecamatan Majenang ketika menciptakan atau menjalankan kewirausahaan untuk menerapkan manajemen kewirausahaan yang baik agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya penggerakan sumber daya yang bertujuan untuk mengembangkan potensi ekonomi suatu masyarakat dengan tujuan meningkatkan produktivitas dari masyarakat.⁵⁸ Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat harus dijalankan dengan baik serta memenuhi syarat-syarat yang terdapat dalam proses pemberdayaan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Kamilin, beliau mengatakan:

*“Jadi seperti ini mbak, untuk proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yaitu dengan cara pendidikan, pelatihan, pendampingan, dan pengembangan kepada masyarakat dalam menjalankan usaha yang telah diciptakan oleh Gerakan Pemuda Ansor.”*⁵⁹

⁵⁸ Khoiri and Fuadi, “Pemberdayaan Pondok Pesantren Darul Islah Sebagai Pusat Pengembangan Keterampilan Dan Kewirausahaan Agribisnis Di Kabupaten wonosobo.”

⁵⁹ Wawancara dengan Kamilin, tanggal 9 Oktober 2023 di Rumah Kamilin.

Berdasarkan teori bahwasanya manajemen memiliki 4 fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan.⁶⁰ Fungsi perencanaan merupakan suatu proses atau tahap awal dalam menjalankan sesuatu.⁶¹

Perencanaan yang dijalankan oleh Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dilakukan dengan cara menetapkan tujuan yang terbaik yang akan dicapai oleh organisasi ini serta membuat perencanaan atau tahapan yang harus dilakukan dalam proses mencapai tujuan tersebut pada pelaksanaan manajemen kewirausahaan. Gerakan Pemuda Anzor Kecamatan Majenang telah merancang dengan baik seluruh jenis pelaksanaan usaha yang akan dilakukan oleh Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dengan cara yaitu menganalisis peluang serta hambatan yang akan ditemui pada saat pelaksanaan jenis usaha yang didirikan. Peluang serta hambatan dari masing-masing jenis usaha yang dijalankan terus dianalisis hingga tergambar secara jelas sehingga dapat mempermudah jalannya usaha yang ditentukan. Berikut perencanaan masing-masing usaha yang dijalankan:

1. Angkringan

Proses perencanaan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam menjalankan angkringan terdapat beberapa tahapan. Pertama, menentukan lokasi yang strategis yaitu di dekat jalan raya. Kedua, membuat daftar perlengkapan bahan baku yang dibutuhkan seperti gerobak angkringan, pelengkap usaha seperti kemasan, perlengkapan penyajian, dan perlengkapan masak. Ketiga, menentukan menu serta harga yang terjangkau. Keempat, menentukan estimasi biaya operasional. Modal awal pendirian angkringan Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yaitu sebesar Rp. 3.000.000 dan didapatkan dari sisa uang kegiatan Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang.

⁶⁰ Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry."

⁶¹ Syahputra and Aslami, 55–56.

Ansor membuat perencanaan pendirian 3 angkringan di titik keramaian Kecamatan Majenang.

2. Kerajinan Tangan dari Bambu

Perencanaan yang dilakukan dalam menjalankan kerajinan tangan dari bambu di Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang ada beberapa tahapan. Pertama, menentukan lokasi tempat pembuatan kerajinan yaitu di Rumah Bapak Kamilin selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor. Kedua, membuat daftar perlengkapan bahan baku yang dibutuhkan seperti bambu dan alat pelengkap kerajinan. Ketiga, menentukan jenis kerajinan serta harga yang terjangkau. Keempat, menentukan estimasi biaya operasional. Untuk modal awal pendirian usaha Kerajinan tangan dari bambu yaitu sebesar Rp. 1.000.000 dan didapatkan dari sisa uang kegiatan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang. Ansor membuat perencanaan mengembangkan usaha dengan bekerjasama dengan forum kreatif di Kecamatan Majenang.

3. Kopyah Upih

Pada proses perencanaan yang dilakukan dalam menjalankan usaha pembuatan kopyah upih di Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang ada beberapa tahapan. Pertama, menentukan lokasi tempat pembuatan kerajinan yaitu di sekretariat Ansor Kecamatan Majenang. Kedua, membuat daftar perlengkapan bahan baku yang dibutuhkan seperti kulit pinang dan alat pelengkap pembuatan kopyah dari kulit pinang. Ketiga, menentukan model kopyah serta cara pembuatan kopyah upih dan harga yang terjangkau. Keempat, menentukan estimasi biaya operasional. Untuk modal awal pendirian usaha kopyah upih yaitu sebesar Rp. 500.000 dan didapatkan dari sisa uang kegiatan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang. Ansor membuat perencanaan mengembangkan usaha dengan bekerjasama dengan forum kreatif di Kecamatan Majenang.

4. Ternak Kambing

Proses perencanaan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam menjalankan usaha ternak kambing terdapat beberapa tahapan. Pertama, menentukan lokasi tempat penitipan kambing yang dapat bekerjasama untuk melakukan ternak kambing. Kedua, membuat daftar kebutuhan yang dibutuhkan dalam ternak kambing. Ketiga, menentukan jenis kerajinan serta harga yang terjangkau. Keempat, menentukan estimasi biaya operasional. Untuk modal awal pendirian usaha ternak kambing yaitu sebesar Rp. 7.000.000 dan didapatkan dari sisa uang kegiatan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang serta keuntungan dari usaha-usaha lainnya. Ansor membuat perencanaan mengembangkan usaha dengan bekerjasama dengan para penjual atau peternak kambing.

5. Konveksi

Proses perencanaan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam menjalankan usaha konveksi terdapat beberapa tahapan. Pertama, menentukan lokasi tempat konveksi yaitu di dekat jalan raya Kecamatan Majenang. Kedua, membuat daftar perlengkapan bahan baku yang dibutuhkan seperti alat jahit, bahan, benang, dan segala jenis perlengkapan yang dalam proses menjahit. Ketiga, menentukan estimasi biaya operasional. Untuk modal awal pendirian usaha konveksi yaitu sebesar Rp. 3.000.000 dan didapatkan dari sisa uang kegiatan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang. Ansor membuat perencanaan mengembangkan usaha dengan membuat akun media sosial.

6. Bank Sampah

Pada proses perencanaan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam usaha bank sampah terdapat beberapa tahapan. Pertama, dengan cara menentukan lokasi tempat pengumpulan sampah-sampah dan Gerakan Ansor memilih tempat berupa lahan kosong milik seorang anggota Gerakan Pemuda Ansor.

Kedua, membuat daftar perlengkapan bahan baku yang dibutuhkan seperti kendaraan untuk mengumpulkan. Ketiga, menentukan jenis sampah yang dikumpulkan serta harga per kilonya. Keempat, menentukan estimasi biaya operasional. Untuk modal awal pendirian usaha bank sampah yaitu sebesar Rp. 20.000.000 untuk pembelian motor viar dan didapatkan dari sisa uang kegiatan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang serta bantuan dari Pimpinan Cabang. Ansor membuat perencanaan mengembangkan usaha dengan bekerjasama dengan para pengumpul barang bekas.

7. Fotocopy dan Percetakan

Proses perencanaan yang dilakukan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam usaha fotocopy dan percetakan terdapat beberapa tahapan. Pertama, menentukan lokasi tempat fotocopy dan percetakan yaitu di dekat jalan raya dan SMK Diponegoro Majenang. Kedua, membuat daftar perlengkapan bahan baku yang dibutuhkan seperti mesin fotocopy dan alat percetakan. Ketiga, harga yang terjangkau. Keempat, menentukan estimasi biaya operasional. Untuk modal awal pendirian usaha fotocopy dan percetakan yaitu sebesar Rp. 5.000.000 dan didapatkan dari sisa uang kegiatan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang. Ansor membuat perencanaan mengembangkan usaha dengan bekerjasama dengan forum kreatif di Kecamatan Majenang.

8. Konter

Pada proses perencanaan yang dilakukan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam menjalankan usaha konter terdapat beberapa tahapan. Pertama, menentukan lokasi tempat konter didirikan yaitu di Sekertariat Gerakan Pemuda Ansor. Kedua, membuat daftar perlengkapan bahan baku yang dibutuhkan seperti kartu dan etalase. Ketiga, menentukan jenis barang yang disediakan serta harga yang terjangkau dan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang merencanakan penyediaan pulsa all operator, paket data internet,

kartu perdana, token listrik, top up. Keempat, menentukan estimasi biaya operasional. Untuk modal awal pendirian konter yaitu sebesar Rp. 3.200.000 dan didapatkan dari sisa uang kegiatan Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang.

9. Beras Zakat

Perencanaan yang dilakukan dalam menjalankan beras zakat di Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang ada beberapa tahapan. Pertama, menentukan tempat pembelian beras. Kedua, membuat menentukan estimasi biaya operasional. Ketiga, menentukan harga jual. Modal awal pendirian usaha beras zakat yaitu sebesar Rp. 500.000 dan didapatkan dari sisa uang kegiatan Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang.

Selanjutnya fungsi pengorganisasian yaitu penentuan, pengelompokan serta penyusunan segala bentuk aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan.. Pengorganisasian dilakukan dengan menetapkan tugas yang akan dikerjakan serta menentukan pembagian tugas. Proses pengorganisasian yang dilakukan Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang adalah dengan menentukan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang menetapkan penanggung jawab pada usaha yang telah didirikan. Hal ini bertujuan agar mempermudah pelaksanaan usaha yang dilakukan. Penanggung jawab dari usaha yang dijalankan adalah anggota dari Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang itu sendiri. Struktur organisasi Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang telah ditetapkan serta telah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota. Struktur organisasi tersebut bertujuan agar seluruh bidang dalam Gerakan Pemuda Anzor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dapat di perhatikan dan seluruh kegiatan dapat dijalankan dengan baik.

Berikut susunan pengurus Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang Periode 2022-2024.⁶²

Ketua : Khamilin, S.Pd., S.D
Wakil Ketua : Syamsyul Riyanto
Wakil Ketua : Budi Wanti. S.Pd.I
Wakil Ketua : Ali Taufik Hidayat, S.Pd
Wakil Ketua : Taufiq Hidayat, S.I.Pust
Sekertaris : Habib Ma'sum
Wakil Sekertaris : Fajri Sodik, M.pd
Wakil Sekertaris : Ariq Maulana Jihansyah, S.E
Wakil Sekertaris : Ahmad Nur Khozin, S.Sy
Wakil Sekertaris : Mujib Al Hasani, S.E.Sy
Wakil Sekertaris : Sudiro, S.E
Bendahara : Rifki Aulia Rahman, S. Kom., M.M
Wakil Bendahara : Muzki Tofan
Dewan Penasehat
Ketua : Kyai Harist Hamam
Sekertaris : Agus Hidayat
Anggota : H. Mukhtar Faizin Syamsul Bakhri, S.Pd
Fatah Nurdin, S. Pd
Ketua Bidang : Muhammad Ngasifudin, M.E
Kewirausahaan

Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang mengelola usaha-usaha yang ada dengan pengorganisasian yang baik yaitu dengan cara melibatkan masyarakat di Kecamatan Majenang serta menjadikan anggota dari Gerkan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang sebagai kooordinator dalam pelaksanaannya.

⁶² Surat Keputusan, Kecamatan Widang, and Kabupaten Tuban, "Gerakan Pemuda Ansor Jawa Timur," no. 9 (2023).

Seperti halnya hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Kamilin yang mengatakan:

“Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang mendirikan berbagai macam usaha serta mengelolanya dengan baik. Adapun yang terlibat dalam pelaksanaan usaha ini yaitu seluruh elemen masyarakat Kecamatan Majenang pada khususnya anggota dari Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang itu sendiri yang dijadikan sebagai penanggung jawab usaha yang dijalankan.”⁶³

Fungsi penggerakan yaitu proses mendorong seluruh anggota dalam kelompok agar berusaha untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan.⁶⁴ Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang mengenai kewirausahaannya sudah dilaksanakan dengan baik. Dalam pelaksanaan kewirausahaan di Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang sudah memenuhi unsur-unsur manajemen yang berupa man/manusia, monay/uang, material/bahan, machine/mesin, method/metode, dan market/pasar. Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak cabang Kecamatan Majenang juga menerapkan mekanisme pelaksanaan usahanya dengan baik.

Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam penerapan manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat meliputi:

1. Man (Manusia)

Manusia merupakan suatu sumber daya dan sarana yang sangat penting dalam manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Sumber daya manusia yang dibutuhkan merupakan sumber daya yang memiliki kualitas yang baik. Sumber daya yang terdapat dalam proses manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang meliputi: Ketua Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang, Anggota Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang serta masyarakat di Kecamatan

⁶³ Wawancara dengan Kamilin, tanggal 9 Oktober 2023 di Rumah Kamilin.

⁶⁴ Syahputra and Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” 58–59.

Majenang yang memiliki potensi serta kemauan untuk mengembangkan pengetahuannya terkait manajemen kewirausahaannya.

a. Angkringan (terdapat 3 angkringan)

- 1) Penjaga : 2 setiap angkringan
- 2) Penyedia makanan : 3 orang setiap angkringan
- b. Kerajinan tangan dari bambu : 10 orang
- c. Kopyah upih : 5 orang
- d. Ternak kambing : 6 orang
- e. Konveksi : 7 orang
- f. Bank sampah : 2 orang/ranting
- g. Fotocopy dan percetakan : Pencatatan pesanan
- h. Konter : 2 orang
- i. Beras zakat : 2 orang

4. **Money (Uang)**

Uang merupakan unsur yang dijadikan sebagai dasar dalam setiap aktivitas yang akan dilakukan. Uang dibutuhkan dalam aktivitas yang dilakukan karena uang digunakan untuk membeli suatu kebutuhan yang harus ada pada proses pekerjaan yang dilakukan. Uang yang digunakan pada proses manajemen kewirausahaan merupakan uang organisasi bukan merupakan uang pribadi.

Modal awal yang digunakan oleh usaha di Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yaitu:

- 1. Angkringan sebesar : Rp. 3.000.000
- 2. Kerajinan tangan dari bambu sebesar : Rp. 1.000.000
- 3. Kopyah upih sebesar : Rp. 500.000
- 4. Ternak kambing sebesar : Rp. 3.000.000
- 5. Konveksi sebesar : Rp. 3.000.000
- 6. Bank sampah sebesar : Rp. 20.000.000
- 7. Fotocopy dan percetakan sebesar : Rp. 5.000.000
- 8. Konter sebesar : Rp. 3.200.000
- 9. Beras zakat sebesar : Rp. 500.000

Sistem yang digunakan dalam proses pelaksanaan usaha yaitu dengan sistem bagi hasil. Bagi hasil yang dilaksanakan yaitu dengan membagi 10% dari penghasilan masuk ke pemodal yaitu Gerakan Pemuda Anshor Pimpinan Anak cabang Kecamatan Majenang dan 90% dari hasil penjualan akan dikurangi dengan jumlah kebutuhan yang telah dikeluarkan. Setelah itu jumlah keuntungan bersih dibagi untuk para pelaksana usaha.

5. **Material (Bahan)**

Dalam suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh manusia membutuhkan material atau bahan-bahan. Oleh karena itu, material dijadikan sebagai sarana manajemen yang terlibat untuk mencapai tujuan. Unsur material atau bahan yang digunakan oleh Gerakan Pemuda Anshor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang disesuaikan dengan kebutuhan usaha yang dijalankan. Kebutuhan bahan dari masing-masing usaha yang dijalankan meliputi:

a. Angkringan

Angkringan ini berupa warung makan kecil yang menyediakan minuman kopi serta berbagai makanan jawa. Kegiatan ini didukung masyarakat karena dapat memberdayakan masyarakat dan anggota organisasi itu sendiri.

Bahan yang diperlukan dalam kegiatan usaha ini yaitu gerobak/tempat untuk berjualan, makanan dan minuman yang akan dijual serta peralatan yang digunakan untuk melakukan usaha angkringan tersebut.

b. Kerajinan Tangan dari Bambu

Kegiatan ini merupakan kegiatan berupa pembuatan kerajinan berbahan dasar bambu. Proses pembuatan kerajinan tangan ini bekerjasama dengan masyarakat. Biasanya kegiatan ini dilakukan oleh ibu-ibu dan setelah itu didistribusikan ke pasaran. Kegiatan pembuatan kerajinan tangan membutuhkan bahan-bahan seperti bambu serta peralatan untuk membuat kerajinan tersebut.

c. Kopyah Upih

Kegiatan ini merupakan pembuatan kopyah dengan bahan dasar pelepah pinang. Kegiatan ini memiliki manfaat yang banyak selain memberdayakan ekonomi yaitu dapat mengurangi limbah dari kulit pinang sehingga dapat membantu terciptanya lingkungan yang bersih. Pembuatan kopyah upih ini membutuhkan bahan meliputi pelepah pinang serta alat untuk membuat kopyah tersebut.

d. Ternak Kambing

Kegiatan ternak kambing dilakukan dengan cara memelihara kambing dan menjualnya pada saat hari raya kurban. Kegiatan ini berkerjasama dengan peternak kambing sehingga hal yang dibutuhkan hanya kambingnya saja.

e. Konveksi

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang banyak melibatkan elemen masyarakat. Dalam kegiatan jahit ini masyarakat biasa maupun anggota Gerakan Pemuda Ansor difasilitasi mesin jahit serta perlengkapan jahit sehingga bahan yang perlu disediakan yaitu hal-hal yang digunakan untuk menjahit.

f. Bank Sampah

Proses kegiatan pengumpulan sampah ini dilakukan setiap desa yang ada di Kecamatan Majenang. Bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan bank sampah yaitu sampah-sampah dari masyarakat Kecamatan Majenang.

g. Fotocopy dan Percetakan

Kegiatan fotocopy serta percetakan membantu perekonomian dan membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan yang membutuhkan fotocopy dan percetakan. Kegiatan Fotocopy dan percetakan ini membutuhkan bahan-bahan seperti kertas hvs dan sejenisnya serta perlengkapan yang mendukung untuk proses fotocopy dan percetakan.

h. Konter

Kegiatan ini yaitu kegiatan yang menjual pulsa all operator, kartu perdana, voucher kuota, bayar BPJS dan PDAM, token listrik, bayar tagihan listrik, top up game, top up saldo. Bahan yang dibutuhkan dalam proses ini meliputi kartu perdana, voucher serta saldo.

i. Beras Zakat

Kegiatan ini yaitu kegiatan menjual beras pada bulan Ramadan dimana tujuan dari penjualan beras ini yaitu agar mempermudah masyarakat yang akan melakukan zakat fitrah dan menyesuaikan zakat dengan takaran yang sudah ditentukan dalam agama Islam sehingga mengantisipasi terjadinya kesalahan penakaran zakat fitrah. Bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini meliputi beras yang sesuai dengan standar yang ada.

6. Machine (Mesin)

Mesin merupakan alat yang digunakan untuk membuat produk. Mesin yang dimaksud biasanya berupa peralatan atau system teknologi yang dapat mendukung agar menghasilkan suatu barang. Mesin dapat membantu memberikan dukungan untuk lancarnya proses mencapai tujuan. Mesin berfungsi agar produk yang dihasilkan akan lebih berkualitas tinggi.

Mesin yang dibutuhkan dalam proses manajemen kewirausahaan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang meliputi:

1. Konveksi : Alat jahit dan sablon
2. Bank sampah : motor viar
3. Fotocopy dan percetakan : mesin fotocopy dan mesin cetak Banner

Selain usaha tersebut, Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang melaksanakan usaha secara manual.

7. *Method (Metode)*

Metode merupakan suatu hal yang penting dalam usaha. Metode berfungsi untuk memastikan kegiatan sesuai dengan prosedur yang standar. Metode yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengatur segala proses yang dijalankan. Metode yang digunakan dalam proses manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Anshor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yaitu metode pemantauan usaha yang mana metode tersebut memastikan kegiatan usaha yang dijalankan dapat sesuai dengan standar. Adapun metode yang digunakan pada masing-masing usaha yaitu:

- a. Angkringan : Promo paket pembelian
- b. Kerajinan tangan dari bambu : Bekerjasama dengan fórum kreatif
- c. Kopyah upih : Bekerjasama dengan forum kreatif
- d. Ternak kambing : Penitipan kepada peternak kambing
- e. Konveksi : Bervariasi tergantung jenis pemesanan
- f. Bank sampah : Jemput sampah ke masing-masing rumah
- g. Fotocopy dan percetakan : Pencatatan pesanan
- h. Konter : Pemasangan iklan di sosial media
- i. Beras zakat : Pemilihan beras sesuai standar

8. *Market (Pasar)*

Unsur dalam pasar meliputi strategi, pengendalian, perencanaan yang berkaitan dengan promosi atau pemasaran. Teknik pemasaran yang digunakan harus tepat agar membantu meningkatkan jumlah penjualan barang atau jasa. Pasar yang digunakan dalam usaha yang dijalankan oleh gerakan Pemuda Anshor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yaitu menggunakan teknik pasar offline atau secara langsung dan menggunakan media sosial yang mana lingkupnya lebih luas. Manfaatnya yaitu meningkatkan suatu kinerja dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menghadapi tantangan yang terjadi secara baik.⁶⁵

⁶⁵ Gesi, Laan, and Lamaya, "Manajemen Dan Eksekutif."

Maka dari itu penting untuk memperhatikan dengan teliti unsur-unsur manajemen kewirausahaan serta memperhatikan apa saja yang harus dilakukan dalam menerapkan unsur-unsur manajemen kewirausahaan tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ngasifudin, beliau mengatakan:

“ Jadi seperti ini mbak, proses manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang sangat baik yaitu dengan cara menyusun struktur pengurus usaha sebagai langkah pembagian tugas dalam proses manajemen keberlangsungan wirausaha di Ansor, membuat Surat Ketetapan yang disahkan oleh pemerintahan terkait sebagai dasar tertibnya pengelolaan usaha, mengatur jadwal produksi dan pemasaran dengan membuat tim khusus koordinator produksi dan pemasaran, melakukan monitoring dan evaluasi rutin untuk mengetahui progres kemajuan wirausaha Ansor Banser, menyusun laporan bulanan modal, keuntungan serta pengeluaran dari wirausaha tersebut. Dilihat dari beberapa usaha ansor yang ada di Cilacap, Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang merupakan organisasi yang memiliki kewirausahaan yang berjalan dan berkembang dengan baik. Majenang terletak di perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Barat sehingga kultur budaya yang ada banyak perbedaanya, namun masyarakatnya tetap dapat menjaga kebersamaanya di atas segala perbedaan yang ada.”⁶⁶

Ketua Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang menggerakkan penanggungjawab usaha yang dilakukan serta memotivasi. Selain itu ketua Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang melakukan proses pengarahan pekerjaan serta pemberian motivasi serta pengaruh terhadap anggota Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan serta masyarakat yang terlibat dalam usaha dari Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang itu sendiri. Adapun proses pemberdayaan yang dilakukan berupa:

Kegiatan pendidikan dilakukan oleh ketua Ansor Majenang bersama masyarakat yang terlibat yaitu dengan dengan cara dialog rutin antara divisi ekonomi Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang terhadap kader tentang pentingnya wirausaha bagi kader Ansor.

⁶⁶ Wawancara dengan Ngasifudin, tanggal 14 November 2023 di Sekertariat Ansor.

Hal yang dilakukan juga yaitu sosialisasi tentang pemahaman bahwa banyaknya peluang program kerjasama wirausaha baik dengan swasta maupun pemerintah yang dapat diserap oleh Ansor.

Kegiatan Pelatihan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yaitu berupa pelatihan bisnis online dengan cara mempelajari bagaimana cara memaksimalkan penggunaan teknologi. Kegiatan pelatihan skill dilakukan dengan cara menghadirkan narasumber pelaku usaha yang sudah profesional baik swasta maupun pemerintah serta sosialisasi pengurusan perizinan produk.

Kegiatan pendampingan usaha dalam Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dilakukan dengan cara monitoring dan evaluasi rutin satu bulan sekali oleh divisi ekonomi Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dan komunikasi non formal rutin penanganan, sharing serta penyampaian progres usaha.

Pengembangan yang dilakukan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yaitu dengan bekerjasama dengan forum ekonomi kreatif Kecamatan Majenang untuk mengembangkan pemasaran produk, bekerjasama dengan badan otonom Nahdlatul Ulama, pemasangan stand produk produk di acara Nahdlatul Ulama Rutin Pengajian Akbar dan lain sebagainya, Pemasaran melalui Marketplace online, sosial media dan alat komunikasi lainnya.

Sesuai dengan definisi dari pemberdayaan yaitu upaya yang dilakukan dengan tujuan objek dapat berdaya atau mempunyai kekuatan dan tenaga.⁶⁷ Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang melakukan upaya yang mendorong peningkatan perekonomian masyarakat Kecamatan Majenang dengan melibatkan masyarakat dalam proses usaha yang ada.

⁶⁷ Nurwiyanti, "METODE PEMBERDAYAAN ANGGOTA GERAKAN PEMUDA ANSOR ANAK CABANG PUCAKWANGI MELALUI SEKOLAH PEMBERDAYAAN DESA."

Kesempatan yang diberikan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dapat memberdayakan perekonomian masyarakat yang pada mulanya mereka belum memiliki penghasilan hingga pada akhirnya mempunyai penghasilan. Manajemen Kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang mampu memberdayakan ekonomi masyarakat karena banyaknya usaha yang didirikan serta pengelolaannya sesuai dengan ketentuan yang ada.

Proses penggerakan manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pastinya memiliki faktor-faktor yang mendukung serta menghambat, untuk itu dalam proses pelaksanaan ini Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang perlu memperhatikannya dengan baik agar proses pelaksanaan manajemen kewirausahaan dapat tetap berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ngasifudin, beliau mengatakan:

“Jadi seperti ini mbak, yang menjadi faktor pendukung dari pelaksanaan manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang adalah masyarakat di Kecamatan Majenang serta anggota dari Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang yang menyadari bahwa pentingnya menciptakan wirausaha serta menerapkan manajemen kewirausahaan agar dapat mendorong suatu perekonomian yang lebih baik lagi, Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang memiliki fasilitas untuk menunjang jalannya kewirausahaan tersebut dan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang memiliki struktur kepengurusan yang jelas sehingga memudahkan pelaksanaan manajemen kewirausahaan tersebut. Untuk faktor penghambatnya yaitu minimnya pengetahuan masyarakat Kecamatan Majenang serta anggota dari Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang terkait sistem manajemen kewirausahaan, terbatasnya sumber daya manusia yang dapat mendukung jalannya manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang dan terpaku pada budaya lama yang melaksanakan kewirausahaan tanpa menerapkan manajemen kewirausahaan.”⁶⁸

⁶⁸ Wawancara dengan Ngasifudin, tanggal 14 November 2023 di Sekertariat Ansor.

Faktor-faktor pendukung serta penghambat yang sudah disampaikan di atas sangat mempengaruhi proses pelaksanaan manajemen kewirausahaan dari Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang. Untuk itu, perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen kewirausahaan. Adapun upaya-upaya yang perlu dilakukan yaitu:

1. Memberikan pemahaman pengetahuan kepada masyarakat Kecamatan Majenang serta anggota dari Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang terkait dengan sistem manajemen kewirausahaan.
2. Memanfaatkan dengan maksimal potensi dari sumber daya manusia yang dapat mendukung jalannya manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Majenang.
3. Mengkolaborasikan penerapan budaya lama yang sudah melekat dengan penerapan manajemen kewirausahaan.

Kemudian fungsi pengawasan yaitu proses menentukan yang harus dicapai yaitu pelaksanaan, menilai suatu pelaksanaan yang perlu diperbaiki agar sesuai dengan perencanaan.⁶⁹ Proses pengawasan yang dilakukan sudah memuat terkait hal-hal yang harus ada dalam proses pengawasan yaitu menetapkan standar keberhasilan serta melakukan evaluasi pada tiap usaha yang dijalankan. Pengawasan yang dilakukan oleh gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang bertujuan sebagai bahan evaluasi agar proses yang dilakukan dapat lebih baik lagi kedepannya.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Kamilin, beliau mengatakan:

*“ Untuk pengawasan usaha yang dijalankan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dilakukan dengan cara monitoring dan evaluasi secara rutin satu bulan sekali oleh divisi kewirausahaan, selain itu juga berkomunikasi untuk sharing terkait progres dari pelaksanaan usaha.”*⁷⁰

⁶⁹ Syahputra and Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” 58–59.

⁷⁰ Wawancara dengan Kamilin, tanggal 9 Oktober 2023 di Rumah Kamilin

Adapun pengawasan masing-masing usaha yang diciptakan yaitu:

a. Angkringan

Pengawasan dilakukan dengan cara pengecekan data keuangan oleh pengurus Ansor setiap satu bulan sekali.

b. Kerajinan tangan dari bamboo

Pengawasan dilakukan dengan cara pengecekan jenis kerajinan serta data keuangan setiap satu bulan sekali oleh pengurus Ansor.

c. Kopyah upih

Pengawasan dilakukan dengan cara pengecekan kopyah yang dihasilkan serta data keuangan setiap satu bulan sekali oleh pengurus Ansor.

d. Ternak kambing

Pengawasan dilakukan dengan cara pengecekan kambing setiap 1 bulan sekali oleh pengurus Ansor.

e. Konveksi

Pengawasan dilakukan dengan cara mendatangi konveksi dan mengecek jenis pesanan serta data keuangan setiap satu bulan sekali oleh pengurus Ansor.

f. Bank sampah

Pengawasan dilakukan dengan cara pengecekan ke tempat pengumpulan sampah setiap satu minggu sekali oleh pengurus Ansor.

g. Fotocopy dan percetakan

Pengawasan dilakukan dengan cara pengecekan data keuangan setiap satu bulan sekali oleh pengurus Ansor.

h. Konter

Pengawasan dilakukan dengan cara pengecekan data pembelian serta data keuangan setiap satu bulan sekali oleh pengurus Ansor.

i. Beras zakat

Pengawasan dilakukan dengan cara pengecekan beras serta data keuangan setiap satu tahun sekali oleh pengurus Ansor.

Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang menjalankan manajemen kewirausahaannya dengan baik hal ini dibuktikan dengan proses pelaksanaannya yang disesuaikan dengan fungsi-fungsi yang terdapat pada manajemen yang berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang menerapkan komponen-komponen manajemen dalam proses pelaksanaan kewirausahaannya serta memperhatikan hal-hal yang harus dilakukan dalam pengelolaan kewirausahaan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang.

Penerapan manajemen kewirausahaan dalam usaha yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang memiliki manfaat yang banyak. Manfaat dari penerapan manajemen kewirausahaan di dalam organisasi Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang:

1. Mampu menggerakkan sumber daya yang ada dan menjadikannya sebagai output serta outcome.
2. Membantu masyarakat Majenang dalam meningkatkan keterlibatan serta kesadaran dari masyarakat terhadap kewirausahaan.
3. Membantu mengembangkan keterampilan manajemen kewirausahaan para masyarakat Majenang.
4. Meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Majenang.
5. Mengembangkan jiwa pengusaha yang dimiliki oleh masyarakat di Kecamatan Majenang.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Kamilin, beliau mengatakan bahwasanya:

*“Penerapan manajemen kewirausahaan dalam menjalankan usaha di dalam organisasi Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang disesuaikan dengan fungsi dari manajemen itu sendiri yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan”.*⁷¹

⁷¹ Wawancara dengan Kamilin, tanggal 9 Oktober 2023 di Rumah Kamilin.

Dari uraian pembahasan di atas, maka dapat dipahami bahwa manajemen kewirausahaan yang diterapkan dalam kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dapat memberdayakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Majenang. Hal ini dikarenakan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang mampu menerapkan manajemen kewirausahaan yang berdampak baik untuk perekonomian masyarakat di Kecamatan Majenang. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang merupakan bagian dari dampak penerapan manajemen kewirausahaan. Terciptanya lapangan pekerjaan serta peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Majenang merupakan bentuk pemberdayaan yang terus ditingkatkan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang. Penerapan manajemen kewirausahaan dalam pelaksanaan usaha yang telah diciptakan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang mendorong masyarakat untuk terus mengelola suatu usaha dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dikemukakan oleh para informan maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam upaya menerapkan manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang meliputi:

1. Proses manajemen kewirausahaan yang dilakukan harus jelas dan sesuai dengan ketentuan yang ada.
2. Memperhatikan hal-hal yang dapat mendorong proses pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Menganalisis faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam proses pelaksanaan manajemen kewirausahaan agar dapat mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan serta analisis data yang telah dibahas terkait manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka penulis berkesimpulan bahwa. Manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dilakukan dengan cara perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan. Unsur-unsur yang terlibat dalam manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang adalah *man, monay, material, machine, method, dan market.*

Manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dengan cara mendirikan usaha berupa angkringan, kerajinan tangan dari bambu, kopyah upih, ternak kambing, konveksi, bank sampah, beras zakat, fotocopy dan percetakan menerapkan manajemen kewirausahaan dan melibatkan masyarakat di Kecamatan Majenang serta melakukan pemberdayaan berupa pendidikan, pelatihan, pendampingan, dan pengembangan.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat dua asaran yang ingin penulis berikan yaitu:

1. Saran Praktis

Dalam praktik penerapan manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang hendaknya dapat lebih mengedukasi masyarakat Kecamatan Majenang yang terlibat dalam penerapan tersebut hal ini bertujuan agar nantinya manajemen kewirausahaan ini dapat terus berjalan kedepannya dan lebih dipahami oleh masyarakat.

2. Saran Akademis

- a. Untuk penelitian berikutnya penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas sumber informasi yang dapat berfungsi untuk mendukung penelitian yang dilakukan serta mendapatkan suatu kesimpulan yang mendukung dan hal ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk peneliti maupun pembaca.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian pustaka dan bahan referensi yang dapat membantu proses penelitian bagi para peneliti selanjutnya.

D. Penutup

Peneliti sangat menyadari bahwasanya dalam penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan. Kritik serta saran terhadap penelitian ini sangat diharapkan oleh peneliti agar membantu menyempurnakan penelitian ini. Peneliti sangat mengharapkan agar nantinya terdapat peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian manajemen kewirausahaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat secara lebih mendalam.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang ikut terlibat untuk mendukung, membantu serta memberikan masukan dalam proses penelitian ini. Peneliti juga berharap semoga dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019).
- Chennie, Hasniati. "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam." *Balanca: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 02 (2020): 47–55.
- Dewi, Kurnia, Hasanah Yaspita, and Airine Yulianda. *Manajemen Kewirausahaan*. Deepublish, 2020.
- Fitria, Rini, and Rafinita Aditia. "Urgensi Komunikasi Dakwah Di Era Revolusi Industri 4.0." *DAWUH: Islamic Communication Journal* 1, no. 1 (2020): 1–8.
- Gesi, Burhanudin, Rahmat Laan, and Fauziyah Lamaya. "Manajemen Dan Eksekutif." *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2019): 51–66.
- Husaini, Husaini, and Happy Fitria. "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 1 (2019): 43–54.
- Jejen, Musfah. "Manajemen Pendidikan, Teori, Kebijakan, Dan Praktik." *Jakarta: Prenadamedia Group*, 2015.
- Karim, Bustanul, and Muhammad Maimun. "Prinsip Dasar Ekonomi Islam Dalam Al-Qur'an: Kajian Tematik Dalam Al-Qur'an Dan Tafsirnya Kementerian Agama RI." *JIQTAF* 1, no. 1 (2021): 91–126.
- Kearsipan, C Manajemen. "1. Pengertian Manajemen." *FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 2020/1440 H*, 2020.
- Keputusan, Surat, Kecamatan Widang, and Kabupaten Tuban. "Gerakan Pemuda Ansor Jawa Timur," no. 9 (2023).

- Khoiri, Ahmad, and Salis Irvan Fuadi. "Pemberdayaan Pondok Pesantren Darul Islah Sebagai Pusat Pengembangan Keterampilan Dan Kewirausahaan Agribisnis Di Kabupaten Wonosobo." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 7, no. 3 (2020): 309–19.
- Maidiana, Maya Sari. "Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen." *Alacrity: Journal of Education*, 2021, 87–94.
- Mubarok, Achmat. "Manajemen Waktu Dan Perencanaan Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam (Tinjauan Al-Qur'an Surat Al-Ashr: 1-3 Dan Al-Hashr: 18)." *Mafhum* 2, no. 2 (2017): 165–78.
- Mulyono, Manajemen Administrasi. "Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan." *Ar-Ruzz Media, Yogyakarta*, 2008.
- Nugrahaningsih, Putri, Sri Hanggana, Sri Murni, Santoso Tri Hananto, Andi Asrihapsari, M Syafiqurrahman, Renata Zoraifi, and Sri Hantoro. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada BUMDES Blulukun Gemilang." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 8–14.
- Nurwiyanti, Ike. "METODE PEMBERDAYAAN ANGGOTA GERAKAN PEMUDA ANSOR ANAK CABANG PUCAKWANGI MELALUI SEKOLAH PEMBERDAYAAN DESA," n.d.Pratama, Rheza. *Pengantar Manajemen*. Deepublish, 2020.
- Rachman, Fathor. "Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 2 (2015).
- Safitri, Maryanah, Syahriani Syahriani, Frisma Handayanna, and Frieyadie Frieyadie. "Pelatihan Membuat Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Event Pada Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Ciledug." *Jurnal Pengabdian Kreatif Cemerlang Indonesia* 2, no. 1 (2023): 13–18.

- Salim Al Idrus, M. M. *MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN: Membangun Kemandirian Pondok Pesantren*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- Sodikin, S.Pd.I. "Stuktur Organisasi." STRUKTUR ORGANISASI PAC GP ANSOR Kecamatan Cilamaya Kulon, 2019. <https://ansor.cilamayakulon.com/halaman/detail/struktur-organisasi-pac-gp-ansor-kecamatan-cilamaya-kulon>.
- Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. "Penelitian Kualitatif." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2003.
- Sulistiyanto, Ari, Dwinarko Dwinarko, Tabrani Syafrizal, and Saeful Mujab. "Pelatihan Kewirausahaan Dan Manajemen Komunikasi Pemasaran Bagi Pelaku UMKM Pada Masyarakat Di Kelurahan Ponggang, Kec. Serangpanjang, Kabupaten Subang." *Jurnal Abdidas* 2, no. 1 (2021): 34–40. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.199>.
- Suminto, Ahmad, Soritua Ahmad Ramdani Harahap, and Ahmad Budi Zulqurnaini. "Ekonomi Dalam Pandangan Islam Dan Perannya Dalam Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia." *Invest Journal of Sharia & Economic Law* 1, no. 1 (2021): 1–28.
- Sunardi, Sunardi, and Sohib Sohib. "Implementasi Manajemen Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Diwek Jombang." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020): 210–26.
- Suwatno, H. *Manajemen Kewirausahaan: Panduan Menghadapi Disrupsi Bisnis*. Prenada Media, 2021.
- Syafa'at, Muhammad, Sitti Rahmah, and Mahyarni Mahyarni. "Kontribusi Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Indragiri Hulu Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat." *Kutubkhanah* 21, no. 1 (2021): 19–32.

Syahputra, Rifaldi Dwi, and Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 51–61.

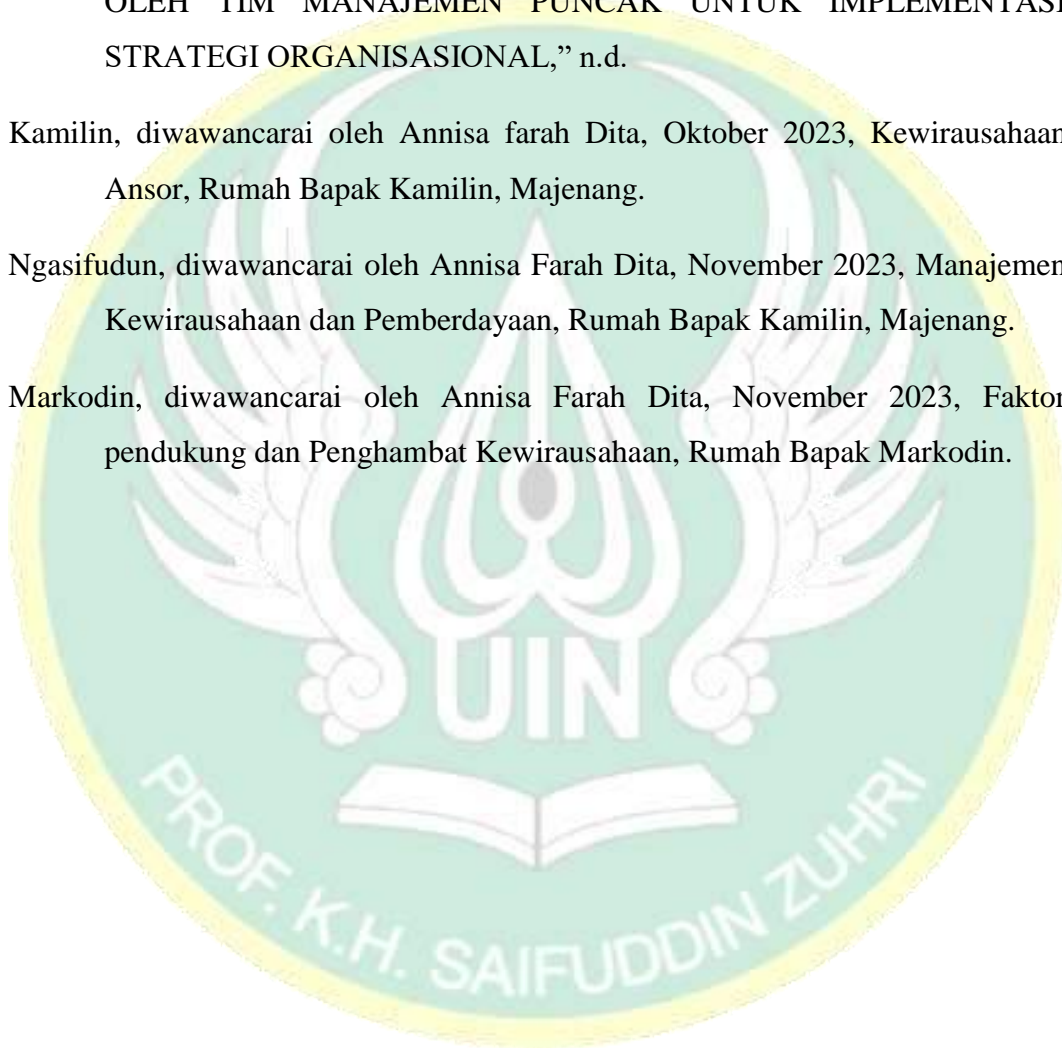
Tiro, M A, M Nusrang, and S Sudarmin. "Metodologi Penelitian Dan Teknik Analisis Data." *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* 1 (2020): 36–37.

Wirawan, Imanuel. "PENGUNAAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN OLEH TIM MANAJEMEN PUNCAK UNTUK IMPLEMENTASI STRATEGI ORGANISASIONAL," n.d.

Kamilin, diwawancarai oleh Annisa farah Dita, Oktober 2023, Kewirausahaan Ansor, Rumah Bapak Kamilin, Majenang.

Ngasifudun, diwawancarai oleh Annisa Farah Dita, November 2023, Manajemen Kewirausahaan dan Pemberdayaan, Rumah Bapak Kamilin, Majenang.

Markodin, diwawancarai oleh Annisa Farah Dita, November 2023, Faktor pendukung dan Penghambat Kewirausahaan, Rumah Bapak Markodin.



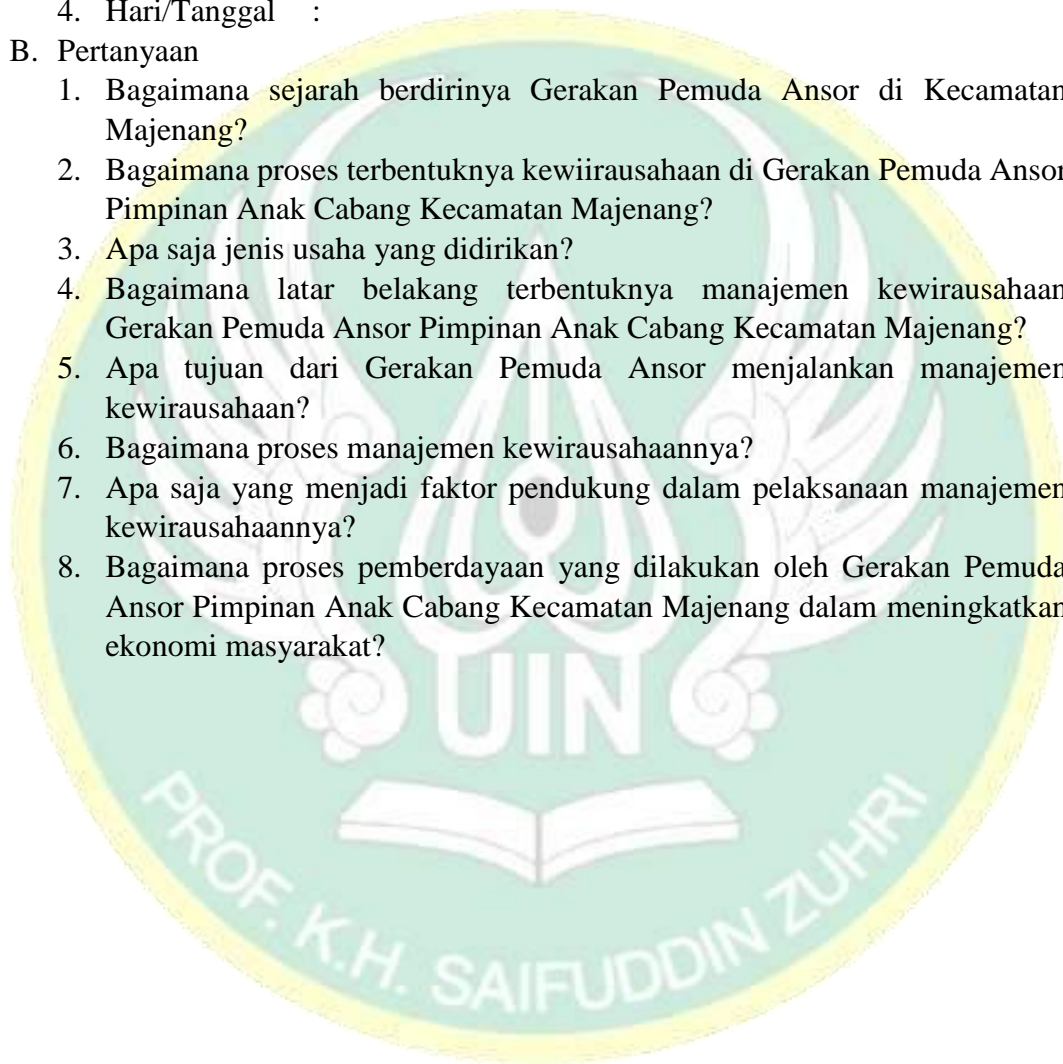
Lampiran 1: Pedoman Wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Tempat :
4. Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya Gerakan Pemuda Ansor di Kecamatan Majenang?
2. Bagaimana proses terbentuknya kewirausahaan di Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang?
3. Apa saja jenis usaha yang didirikan?
4. Bagaimana latar belakang terbentuknya manajemen kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang?
5. Apa tujuan dari Gerakan Pemuda Ansor menjalankan manajemen kewirausahaan?
6. Bagaimana proses manajemen kewirausahaannya?
7. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen kewirausahaannya?
8. Bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?



Lampiran 2: Surat Bukti Observasi dan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Markodin
Jabatan : Ketua Ranting Pahonjean
Organisasi : Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang
Kecamatan Majenang
Tempat Penelitian : Rumah Bapak Markodin

Menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Farah Dita
NIM : 2017103079
Universitas : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jurusan/Prodi : Manajemen dan Komunikasi/Manajemen Dakwah

Benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.”

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Majenang, 14 November 2023

Ketua



Markodin

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ngasifudin
Jabatan : Ketua Divisi Kewirausahaan
Organisasi : Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang
Kecamatan Majenang
Tempat Penelitian : Rumah Bapak Kamilin

Menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Farah Dita
NIM : 2017103079
Universitas : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jurusan/Prodi : Manajemen dan Komunikasi/Manajemen Dakwah

Benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Kewirausahaan Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Majenang dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.”

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Majenang, 14 November 2023

Ketua



Ngasifudin

Lampiran 3: Bukti Turnitin

Tiro, M. A., M. Nuryang, and S. Syalamin. "Metodologi Penelitian Dan Teknik Analisis Data." *Jurnal Hasil Penelitian Masyarakat* 1 (2020): 36–37.

Kamilin, diwawancarai oleh Annisa Farah Dita, Oktober 2023, *Kewirausahaan Anser, Rumah Bapak Kamilin, Majenang*.

Ngasifudin, diwawancarai oleh Annisa Farah Dita, Oktober 2023, *Manajemen Kewirausahaan dan Pemberdayaan, Rumah Bapak Kamilin, Majenang*.

Merkudin, diwawancarai oleh Annisa Farah Dita, November 2023, *Faktor Pendukung dan Penghambat Kewirausahaan, Rumah Bapak M Majenang*.

66

ANNISA

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

4%

2

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 1%

Lampiran 4:

DOKUMENTASI



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



Wawancara dengan Bapak Kamilin
Selaku Ketua Gerakan Pemuda Ansor



Wawancara dengan Bapak Markodin
Selaku Ketua Ansor Ranting Pahonjean



Survei bersama Bapak Ngasifudin
Jenis Usaha Konter



Bank Sampah



Kerajinan
Kopyah Upih



Angkringan Ansor



Sekretariat dan Konter Ansor Majenang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Annisa Farah Dita
2. NIM : 2017103079
3. Jurusan : Manajemen dan Komunikasi
4. Program Studi : Manajemen Dakwah
5. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap. 15 Juni 2002
6. No. HP : 083890103891
7. Email : ansfrr111@gmail.com
8. Nama Orang Tua : Markodin dan Musrifatun

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri Pahonjean 03, 2014
 - b. SMP/MTS, Tahun Lulus : MTS Negeri Majenang, 2017
 - c. SMA/MA, Tahun Lulus : SMA Negeri 1 Majenang, 2020
 - d. S1, Tahun Masuk : Universitas Islam Negeri
Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020
2. Pendidikan Informal
 - a. Madrasah Diniyah Al-ITTIHAD Pahonjean
 - b. Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin Pabuwaran
 - c. Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin Purwanegara

Purwokerto, 08 Januari 2024



Annisa Farah Dita

Lampiran 6: SK Pengurus Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang
Kecamatan Majenang



**PIMPINAN WILAYAH
GERAKAN PEMUDA ANSOR
JAWA TENGAH**

Jl. Dr. Cipto No. 180 Telp/Fax (024) 8444220 Semarang 50125
E-mail: pwansorjateng@gmail.com Website: www.ansorjateng.net

Lampiran : Surat Keputusan
Pimpinan Wilayah Gerakan Pemuda Ansor Jawa Tengah
No. : 1154/PW-X/SK-01/III/2022
Tanggal : 18 Maret 2022 M
Tentang :

**SUSUNAN PENGURUS
PIMPINAN ANAK CABANG GERAKAN PEMUDA ANSOR
KECAMATAN MAJENANG KABUPATEN CILACAP
MASA KHIDMAT 2022-2024**

I. PENGURUS HARIAN

Ketua : KHAMILIN, S.Pd., S.D
Wakil Ketua : SYAMSUL RIYANTO
Wakil Ketua : BUDI WANTO, S.Pd.I
Wakil Ketua : ALI TAUFIK HIDAYAT, S.Pd
Wakil Ketua : MUHAMMAD NGASIFUDIN, M.E
Wakil Ketua : TAUFIQ HIDAYAT, S.I. Pust

Sekretaris : HABIB MA'SUM
Wakil Sekretaris : FAJRI SODIK, M.Pd
Wakil Sekretaris : ARIQ MAULANA JIHANSYAH, S.E
Wakil Sekretaris : AHMAD NUR KHOZIN, S.Sy
Wakil Sekretaris : MUMIB AL HASANI, S.E.Sy
Wakil Sekretaris : SUDIRO, S.E

Bendahara : RIFKI AULIA RAHMAN, S.Kom., M.M
Wakil Bendahara : MUZKI TOFAN

II. DEWAN PENASEHAT

Ketua : KYAI HARIST HAMAM
Sekretaris : AGUS HIDAYAT, S.Pd
Anggota : H. MUKHTAR FAIZIN
SYAMSUL BAKHRI, S.pd
FATAH NURDIN, S.Pd

SALINAN RESMI
Untuk Yang Bersangkutan
ASLI Dokumen Milik PW GP Ansor
Jawa Tengah

Semarang, : 15 ~~15~~ 1442 H

